

## **BAB IV**

### **ANALISIS**

#### **4.1 Analisis Fungsi**

Perancangan Pusat Dokumentasi Arsitektur Nusantara merupakan sebuah bangunan yang memiliki fungsi sebagai gedung yang mewadahi kegiatan-kegiatan, yang bertujuan untuk mengenalkan kembali dan mengembangkan segala sesuatu yang berhubungan dengan arsitektur nusantara, mulai dari kegiatan pameran, penelitian, kajian, dan mendokumentasikan yang dikemas dalam suatu bangunan. Beberapa fungsi dalam rancangan ini telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, dan pada sub bab ini akan di jelaskan lebih rinci dalam pengelompokan fungsi yang di butuhkan dalam rancangan. Terdapat aktivitas-aktivitas yang dikaitkan dengan masing-masing fungsi yang di rancang sebagai memenuhi kebutuhan ruang. Berikut pengelompokan fungsi:

##### **1. Fungsi Primer**

Fungsi primer adalah fungsi utama dalam bangunan, yang menjadi pusat dalam bangunan. maka fungsi utama Pusat Dokumentasi Arsitektur Nusantara adalah mewadahi kegiatan penelitian, kajian, dan mendokumentasikan.

##### **2. Fungsi Sekunder**

Pada fungsi sekunder adalah fungsi yang mendukung Pusat Dokumentasi Arsitektur Nusantara yaitu untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang Arsitektur Nusantara, dengan Adanya kegiatan pameran dan edukasi yang menjadi pendukung dalam kegiatan-kegiatan dalam arsitektur.

### **3. Fungsi Penunjang**

Fungsi penunjang adalah fungsi atau kegiatan yang mendukung terlaksananya setiap kegiatan primer maupun sekunder yang terjadi dalam Pusat Dokumentasi Arsitektur Nusantara. Meliputi seperti sarana peribadatan, toilet, parker kendaraan dan lain sebagainya.

#### **4.2. Analisis Aktivitas dan Pengguna**

Dalam analisis aktifitas Pusat Dokumentasi Arsitektur Nusantara, diklasifikasikan berdasarkan jenis fungsi. Fungsi tersebut meliputi kegiatan penelitian, kajian, dan memperkaya wawasan mengenai dunia arsitektur nusantara. Bentuk analisis tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Analisis Aktivitas**

Fungsi Primer							
No	Jenis Aktifitas	Sifat Aktifitas	Perilaku Beraktifitas	Jenis Pengguna	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu	Ruang
1.	Seminar dan kajian Arsitektur Nusantara	Aktif dan tidak rutin	Duduk, bersandar, berbincang, diskusi	Peserta, narasumber	100-500 orang	120-240 menit	Auditorium
	Talkshow dan diskusi	Aktif dan rutin	Duduk, bersandar, berbincang, diskusi	Pengunjung dewasa maupun anak-nak	50-100 orang	10-30 menit	
	Ruang Wawancara	Aktif dan rutin	Duduk, bersandar, berbincang, diskusi	Pengunjung maupun anak-anak	10-50 orang	10-30 menit	
	Persiapan	Aktif dan tidak rutin	Duduk, bersandar, berbincang, membaca	Narasumber	1-5 orang	10-30 menit	
	Pembersihan Ruang	Pasif dan rutin	Berdiri, menyapu mengepel, berjalan	Cleaning Servis	2-3 orang	15-30 menit	
	Buang Air	Aktif dan rutin	Berdiri, jongkok, duduk membasuh, mengaca	Semua orang	1-10 orang	5-10 menit	
2.	Menitipkan barang	Aktif dan rutin	Berdiri menaruh barang di loker, berbincang	Pengunjung, petugas, penjaga	1-100 orang	10-15 menit	Perpustakaan
	Membaca	Aktif dan tidak rutin	Dilakukan dengan berdiri, maupun duduk	Pengunjung	1-100 orang	1-2 jam	
	Meminjam	Aktif dan tidak rutin	Berdiri, menunggu, memberikan	Pengunjung dan Pengelola	1-5 orang	10-15 menit	
	mengembalikan	Aktif dan tidak rutin	Berdiri, menunggu, memberikan	Pengunjung dan Pengelola	1-5 orang	10-15 menit	
	Pembersihan Ruang	Pasif dan rutin	Berdiri, menyapu mengepel, berjalan	Cleaning Servis	2-3 orang	15-30 menit	
	Buang Air	Aktif dan rutin	Berdiri, jongkok, duduk membasuh, mengaca	Semua orang	1-10 orang	5-10 menit	
3.	Pembuatan Produk	Aktif dan tidak rutin	Membuat produk, duduk, bersandar, berbincang, berdiskusi	Peserta dan pemandu	5-50orang	1-2 jam	Workshop
	Pembersihan	Pasif dan rutin	Berdiri, menyapu mengepel,	Cleaning Servis	2-3 orang	15-30 menit	

	Ruang		berjalan				
	Buang Air	Aktif dan rutin	Berdiri, jongkok, duduk membasuh, mengaca	Semua orang	1-10 orang	5-10 menit	
4.							Studio
a	Belajar	Aktif dan rutin	Menggambar, mewarnai, membuat hasil karya, mengoperasikan komputer, mendengarkan, berbincang, duduk, mencatat, menulis, mendengar, melihat	Pengunjung dan pemandu	1-25 orang	30 menit-1 jam	Studio Arsitektur
	Pembersihan Ruang	Pasif dan rutin	Berdiri, menyapu mengepel, berjalan	Cleaning Servis	2-3 orang	15-30 menit	
	Buang Air	Aktif dan rutin	Berdiri, jongkok, duduk membasuh, mengaca	Semua orang	1-10 orang	5-10 menit	
b	Belajar	Aktif dan rutin	Memotret, mencetak foto, mengedit foto, mengamati Objek, mengoperasikan Computer, mendengarkan,	Pengunjung dan pemandu	1-25 orang	15-30 menit	Studio Foto
	Pembersihan Ruang	Pasif dan rutin	Berdiri, menyapu mengepel, berjalan	Cleaning Servis	2-3 orang	15-30 menit	
	Buang Air	Aktif dan rutin	Berdiri, jongkok, duduk membasuh, mengaca	Semua orang	1-10 orang	5-10 menit	
c	Belajar	Aktif dan rutin	Menggambar, mewarnai Mengoperasikan computer, mendengarkan, berbincang, berjalan, duduk, berdiri, mencatat, menulis, mendengar, melihat	Pengunjung dan pemandu	1-25 orang	15-30 menit	Studio Desain Grafis
	Pembersihan Ruang	Pasif dan rutin	Berdiri, menyapu mengepel, berjalan	Cleaning Servis	2-3 orang	15-30 menit	
	Buang Air	Aktif dan rutin	Berdiri, jongkok, duduk membasuh, mengaca	Semua orang	1-10 orang	5-10 menit	
5	Meneliti/ kajian Ilmiah	Aktif dan tidak rutin	Berdiri, duduk, memperhatikan, mendengarkan, menguji, menulis	pengunjung	1-25 orang	30 menit-1 jam	Laboratorium Sains Arsitektur Dan Teknologi
	Pembersihan alat	Aktif dan	Berdiri, mengambil alat,	Petugas	1-2 orang	10-15 menit	

		rutin	membersihkan alat, berjalan, duduk, berbincang, mencatat				
	Pembersihan Ruang	Pasif dan rutin	Berdiri, menyapu mengepel, berjalan	Cleaning Servis	2-3 orang	15-30 menit	
	Buang Air	Aktif dan rutin	Berdiri, jongkok, duduk membasuh, mengaca	Semua orang	1-10 orang	5-10 menit	
6	Meneliti/ kajian Ilmiah	Aktif dan tidak rutin	Berdiri, duduk, memperhatikan, mendengarkan, menguji, menulis	pengunjung	1-25 orang	30 menit-1 jam	<b>Laboratorium Perkembangan Arsitektur</b>
	Pembersihan alat	Aktif dan rutin	Berdiri, mengambil alat, membersihkan alat, berjalan, duduk, berbincang, mencatat	Petugas	1-2 orang	10-15 menit	
	Pembersihan Ruang	Pasif dan rutin	Berdiri, menyapu mengepel, berjalan	Cleaning Servis	2-3 orang	15-30 menit	
	Buang Air	Aktif dan rutin	Berdiri, jongkok, duduk membasuh, mengaca	Semua orang	1-10 orang	5-10 menit	
<b>Fungsi Sekunder</b>							
1.							<b>Exhibition (Pameran)</b>
a	Pameran	Aktif dan rutin	Melihat hasil karya, berbincang, berjalan, berdiri, mencatat, menulis, mendengar, mengamati	Pengunjung dan pemandu	1-30 orang	30-40 menit	Pameran Arsitektur
	Pembersihan alat	Aktif dan rutin	Berdiri, mengambil alat, membersihkan alat, berjalan, duduk, berbincang, mencatat	Petugas	1-2 orang	10-15 menit	
	Pembersihan Ruang	Pasif dan rutin	Berdiri, menyapu mengepel, berjalan	Cleaning Servis	2-3 orang	15-30 menit	
	Buang Air	Aktif dan rutin	Berdiri, jongkok, duduk membasuh, mengaca	Semua orang	1-10 orang	5-10 menit	
b	Pameran	Aktif dan rutin	Melihat hasil karya, berbincang, berjalan, berdiri, mencatat, menulis, mendengar, mengamati	Pengunjung dan pemandu	1-30 orang	30-40 menit	Pameran Desain Grafis

	Pembersihan alat	Aktif dan rutin	Berdiri, mengambil alat, membersihkan alat, berjalan, duduk, berbincang, mencatat	Petugas	1-2 orang	10-15 menit	
	Pembersihan Ruang	Pasif dan rutin	Berdiri, menyapu mengepel, berjalan	Cleaning Servis	2-3 orang	15-30 menit	
	Buang Air	Aktif dan rutin	Berdiri, jongkok, duduk membasuh, mengaca	Semua orang	1-10 orang	5-10 menit	
c	Pameran	Aktif dan rutin	Melihat hasil karya, berbincang, berjalan, berdiri, mencatat, menulis, mendengar, mengamati	Pengunjung dan pemandu	1-30 orang	30-40 menit	Pameran Fotografi
	Pembersihan alat	Aktif dan rutin	Berdiri, mengambil alat, membersihkan alat, berjalan, duduk, berbincang, mencatat	Petugas	1-2 orang	10-15 menit	
	Pembersihan Ruang	Pasif dan rutin	Berdiri, menyapu mengepel, berjalan	Cleaning Servis	2-3 orang	15-30 menit	
	Buang Air	Aktif dan rutin	Berdiri, jongkok, duduk membasuh, mengaca	Semua orang	1-10 orang	5-10 menit	
2.							<b>Galeri</b>
a	Mendokumen tasikan arsitektur nusantara berupa foto	Aktif dan rutin	Melihat hasil karya, berbincang, berjalan, berdiri, mencatat, menulis, mendengar, mengamati	Pengunjung dan pemandu	1-40 orang	30 menit1 jam	Galeri Arsitektur
	Pembersihan alat	Aktif dan rutin	Berdiri, mengambil alat, membersihkan alat, berjalan, duduk, berbincang, mencatat	Petugas	1-2 orang	10-15 menit	
	Pembersihan Ruang	Pasif dan rutin	Berdiri, menyapu mengepel, berjalan	Cleaning Servis	2-3 orang	15-30 menit	
	Buang Air	Aktif dan rutin	Berdiri, jongkok, duduk membasuh, mengaca	Semua orang	1-10 orang	5-10 menit	
b	Mendokumen tasikan arsitektur nusantara berupa foto	Aktif dan rutin	Melihat hasil karya, berbincang, berjalan, berdiri, mencatat, menulis, mendengar, mengamati	Pengunjung dan pemandu	1-40 orang	30 menit1 jam	Galeri Foto
	Pembersihan	Aktif dan	Berdiri, mengambil alat,	Petugas	1-2 orang	10-15 menit	

	alat	rutin	membersihkan alat, berjalan, duduk, berbincang, mencatat				
	Pembersihan Ruang	Pasif dan rutin	Berdiri, menyapu mengepel, berjalan	Cleaning Servis	2-3 orang	15-30 menit	
	Buang Air	Aktif dan rutin	Berdiri, jongkok, duduk membasuh, mengaca	Semua orang	1-10 orang	5-10 menit	
c	Mendokumen tasikan arsitektur nusantara berupa foto	Aktif dan rutin	Melihat hasil karya, berbincang, berjalan, berdiri, mencatat, menulis, mendengar, mengamati	Pengunjung dan pemandu	1-40 orang	30 menit1 jam	Galeri Desain Grafis
	Pembersihan alat	Aktif dan rutin	Berdiri, mengambil alat, membersihkan alat, berjalan, duduk, berbincang, mencatat	Petugas	1-2 orang	10-15 menit	
	Pembersihan Ruang	Pasif dan rutin	Berdiri, menyapu mengepel, berjalan	Cleaning Servis	2-3 orang	15-30 menit	
	Buang Air	Aktif dan rutin	Berdiri, jongkok, duduk membasuh, mengaca	Semua orang	1-10 orang	5-10 menit	
d	Mendokumen tasikan arsitektur nusantara berupa foto	Aktif dan rutin	Melihat hasil karya, berbincang, berjalan, berdiri, mencatat, menulis, mendengar, mengamati	Pengunjung dan pemandu	1-40 orang	30 menit1 jam	Galeri Video
	Pembersihan alat	Aktif dan rutin	Berdiri, mengambil alat, membersihkan alat, berjalan, duduk, berbincang, mencatat	Petugas	1-2 orang	10-15 menit	
	Pembersihan Ruang	Pasif dan rutin	Berdiri, menyapu mengepel, berjalan	Cleaning Servis	2-3 orang	15-30 menit	
	Buang Air	Aktif dan rutin	Berdiri, jongkok, duduk membasuh, mengaca	Semua orang	1-10 orang	5-10 menit	
e	Mendokumen tasikan arsitektur nusantara berupa foto	Aktif dan rutin	Melihat hasil karya, berbincang, berjalan, berdiri, mencatat, menulis, mendengar, mengamati	Pengunjung dan pemandu	1-40 orang	30 menit1 jam	Galeri Budaya
	Pembersihan alat	Aktif dan rutin	Berdiri, mengambil alat, membersihkan alat, berjalan,	Petugas	1-2 orang	10-15 menit	

			duduk, berbincang, mencatat				
	Pembersihan Ruang	Pasif dan rutin	Berdiri, menyapu mengepel, berjalan	Cleaning Servis	2-3 orang	15-30 menit	
	Buang Air	Aktif dan rutin	Berdiri, jongkok, duduk membasuh, mengaca	Semua orang	1-10 orang	5-10 menit	
3.							<i>Exterior Space</i>
a	Sosialisai	Aktif dan rutin	beriri, berjalan, berbincangmaupun duduk	Semua orang	1-30 orang	30 menit-1 jam	<i>Bamboo Garden</i>
b	Sosialisasi	Aktif dan rutin	beriri, berjalan, berbincangmaupun duduk	Semua orang	1-30 orang	30 menit-1 jam	<i>Vertical Garden</i>
<b>Fungsi Penunjang</b>							
1.	Menyiapkan Bahan	Aktif dan rutin	beriri, berjalan, berbincangmaupun duduk	pengelola	1-15 orang	10-15 menit	<i>Food Court</i>
	Memasak	Aktif dan rutin	beriri, berjalan, berbincangmaupun duduk	pengelola	1-15 orang	10-15 menit	
	Menyiapkan Hidangan	Aktif dan rutin	beriri, berjalan, berbincangmaupun duduk	pengelola	1-15 orang	10-15 menit	
	Menghidangkan	Aktif dan rutin	beriri, berjalan, berbincangmaupun duduk	pengelola	1-15 orang	10-15 menit	
	Memesan	Aktif dan rutin	beriri, berjalan, berbincangmaupun duduk	pengunjung	5-10 orang	10-15 menit	
	Menunggu		beriri, berjalan, berbincangmaupun duduk	pengunjung	30-60 orang	10-15 menit	
	Makan	Aktif dan rutin	beriri, berbincang,duduk	pengunjung	30-60 orang	10-15 menit	
	Minum	Aktif dan rutin	beriri, berbincang,duduk	pengunjung	30-60 orang	10-15 menit	

	Buang Air	Aktif dan rutin	Berdiri, Duduk,	Semua orang	5-10 orang	10-15 menit	
	Membayar makanan	Aktif dan rutin	beriri, berbincang	pengunjung	5-10 orang	5-10 menit	
	Mempersihkan	Aktif dan rutin	beriri, berbincang	pengelola	5-10 orang	2-3 menit	
	Menyimpan bahan makanan mentah untuk oleh-oleh	Aktif dan rutin	beriri, berbincang	pengelola	5-10 orang	5-10 menit	
	Merapikan bahan makanan mentah untuk oleh-oleh	Aktif dan rutin	beriri, berbincang	pengelola	5-10 orang	5-10 menit	
	Memilih-milih barang	Aktif dan rutin	beriri, berbincang	pengunjung	10-30 orang	5-10 menit	
	Membayar	Aktif dan rutin	beriri, berbincang	pengunjung	10-30 orang	5-10 menit	
	Cuci piring	Aktif dan rutin	Duduk, berdiri	pengelola	5-10 orang	5-10 menit	
2.	Melayani pembayaran	Aktif dan rutin	Berdiri, Duduk, Bersandar	Petugas Administrasi	5-10 orang	5-10 menit	<b>Administrasi dan Pengelola</b>
	Melayani Informasi	Aktif dan rutin	Berdiri, Duduk, Bersandar	pengelola	5-10 orang	10-15 menit	
	Pembukuan	Aktif dan rutin	Berdiri, Duduk, Bersandar	pengelola	5-10 orang	20-30 menit	
	Menyiapkan kebutuhan	Aktif dan rutin	Berdiri, Duduk, Bersandar	<i>Office Boy</i>	1-5 orang	30 menit-1 jam	
	Pembersihan Ruang	Pasif dan rutin	Berdiri, menyapu mengepel, berjalan	Cleaning Servis	2-3 orang	15-30 menit	
	Buang Air	Aktif dan rutin	Berdiri, jongkok, duduk membasuh, mengaca	Semua orang	1-10 orang	5-10 menit	

3.	Menyimpan peralatan	Aktif dan rutin	Berdiri, duduk, berjalan	pengelola	5-10 orang	5-10 menit	<b>Gudang</b>
	Membersihkan peralatan	Aktif dan rutin	Berdiri, duduk, berjalan	pengelola	5-10 orang	5-10 menit	
4.	Sholat	Aktif dan rutin	Sholat, berdo'a, mengaji	Pengunjung, pengelola	20-50 orang	30-60 menit	<b>Masjid</b>
	Wudlu	Aktif dan rutin	Berwudlu, mandi, cuci muka	Pengunjung, pengelola	10-15 orang	5-10 menit	
	istirahat	Aktif dan rutin	Tiduan, tidur, duduk, berbincang	Pengunjung, pengelola	10-15 orang	30-60 menit	
	Buang air	Aktif dan rutin	duduk, berdiri,	Pengunjung, pengelola	5-10 orang	5-30 menit	
5.	Menjaga Keamanan	Aktif dan rutin	Berdiri, duduk, berjalan	Security	3-5 orang	1-24 jam	<b>Servis</b>
	Mengatur mekanikal dan elektrik	Aktif dan rutin	Berdiri, duduk, berjalan	Mekanik	3-5 orang	20-40 menit	
	Bongkar Muat Barang	Aktif dan rutin	Berdiri, duduk, berjalan	Pengelola	5-10 orang	1-2 jam	
	Menyimpan peralatan	Aktif dan rutin	Berdiri, duduk, berjalan	pengelola	5-10 orang	5-10 menit	
6.	Berbelanja	Aktif dan rutin	Berdiri, duduk, berjalan	Pengunjung dan petugas	5-50 orang	5-10 menit	<b>Shop</b>
7.	Parkir mobil	Aktif dan rutin	Memarkir, keluar dari mobil, berjalan, berbincang	Pengunjung, pengelola	20-30 mobil	1-12 jam	<b>Tempat parkir</b>
	Parkir Bus	Aktif dan rutin	Memarkir, keluar dari bus, berjalan, berbincang	Pengunjung dan pengelola	10-15 bus	1-12 jam	
	Parkir motor	Aktif dan rutin	Memarkir, turun dari motor, melepas helm, berjalan, berbincang	Pengunjung, pengelola	50-100 motor	1-12 jam	

(Sumber: Analisis 2013)

**Tabel 4.2 Analisis Pengguna**

Fungsi	Kegiatan	Aktivitas	Pengguna
Fungsi Primer	Mewadai Kegiatan Penelitian dan Kajian Arsitektur Nusantara	Belajar, diskusi, membaca, menggambar, konsultasi, membuat hasil karya, mewarnai, mendengarkan, melihat, mengoperasikan computer, duduk, berdiri, mencatat, mendokumentasikan	Pengunjung Pemandu Petugas Peserta Panitia Narasumber
Fungsi Sekunder	Edukasi dan Pameran tentang Arsitektur nusantara	Belajar, diskusi, membaca, menggambar, konsultasi, membuat hasil karya, mewarnai, mendengarkan, melihat, mengoperasikan computer, duduk, berdiri, mencatat, mendokumentasikan	Pengunjung Pemandu Petugas Peserta Panitia Narasumber pengelola
Fungsi Penunjang	Mendukung terlaksananya semua kegiatan baik primer maupun sekunder	Mengambil alat, membersihkan alat, berjalan, duduk, makan, minum, mencatat, berbincang, mencatat, parkir Kendaraan, wudhu, sholat, adzan, iqomah, dzikir, membaca Al-Qur'an, makan, minum, memasak, mencuci piring, menyapu, mengepel	Pengunjung Pemandu Petugas Pengelola Cleaning Service Security Mekanik

### 4.3 Analisis Sirkulasi Pengguna

Pengguna dalam Pusat Dokumentasi Arsitektur Nusantara memiliki pengelompokan fungsi dan menciptakan beberapa aktivitas pengguna sebagai berikut:

#### 1. Fungsi Primer

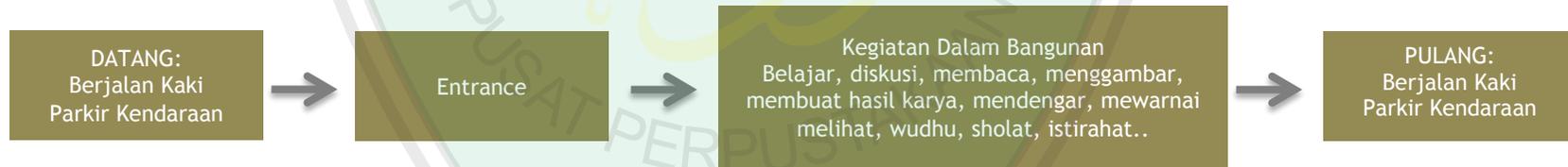
##### a) Pengunjung



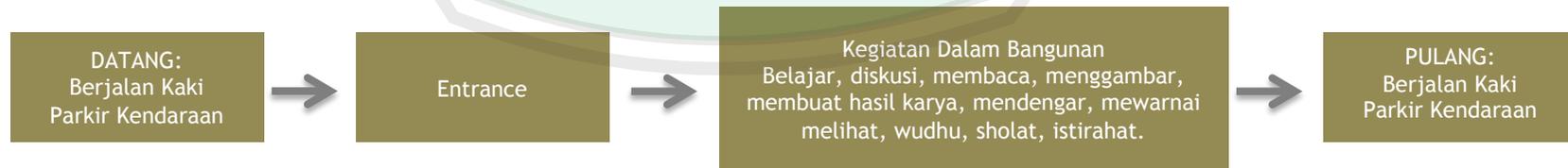
##### b) Petugas



##### c) Peserta



##### d) Panitia

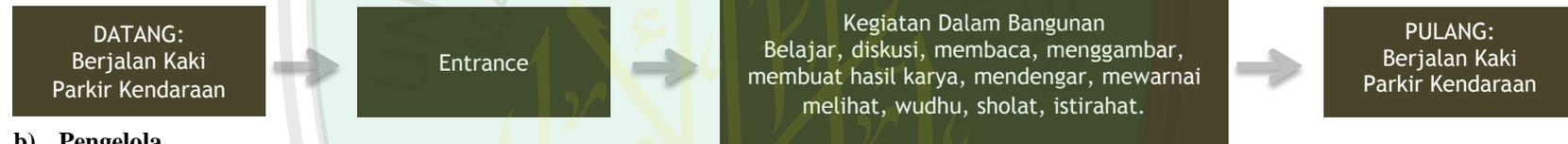


**e) Narasumber**



**2. Fungsi Sekunder**

**a. Pengunjung**



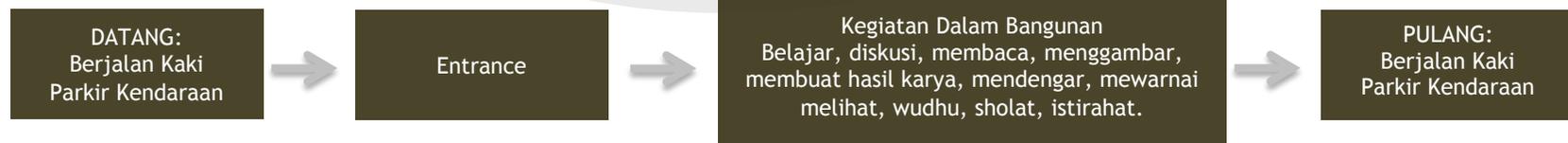
**b) Pengelola**



**c) Panitia**



**d) Peserta**



e) **Fungsi Penunjang**

a) **Pengunjung**

DATANG:  
Berjalan Kaki  
Parkir Kendaraan



Entrance



Kegiatan Dalam Bangunan  
Belajar, diskusi, membaca, menggambar,  
membuat hasil karya, mendengar, mewarnai  
melihat, wudhu, sholat, istirahat.



PULANG:  
Berjalan Kaki  
Parkir Kendaraan

b) **Petugas**

DATANG:  
Berjalan Kaki  
Parkir Kendaraan



Entrance



Kegiatan Dalam Bangunan  
Membersihkan, menjaga, mengelola,  
memperhatikan, merawat



PULANG:  
Berjalan Kaki  
Parkir Kendaraan

c) **Pengelola**

DATANG:  
Berjalan Kaki  
Parkir Kendaraan



Entrance



Kegiatan Dalam Bangunan  
Membersihkan, menjaga, mengelola,  
memperhatikan, merawat



PULANG:  
Berjalan Kaki  
Parkir Kendaraan

d) **Cleaning Service**

DATANG:  
DATANG:  
Berjalan Kaki  
Parkir Kendaraan



Entrance



Kegiatan Dalam Bangunan  
Membersihkan, menjaga, mengelola,  
memperhatikan, merawat



PULANG:  
PULANG:  
Berjalan Kaki  
Parkir Kendaraan

f) **Mekanik**

DATANG:  
Berjalan Kaki  
Parkir Kendaraan



Entrance



Kegiatan Dalam Bangunan  
Membersihkan, menjaga, mengelola,  
memperhatikan, merawat



PULANG:  
Berjalan Kaki  
Parkir Kendaraan

#### 4.4 Analisis Ruang

##### 4.4.1 Kebutuhan Ruang

Dari hasil analisis fungsi dan studi literatur, maka ruang-ruang yang dibutuhkan dalam Perancangan Pusat Dokumentasi Arsitektur Nusantara ini adalah:

**Tabel 4.3 Analisis Kebutuhan Ruang (Fungsi Primer)**

No	Fungsi Primer					
	Fungsi	Jenis ruang	Jumlah ruang	Dimensi Ruang	Kapasitas	Luas Total
1.	Auditorium	Auditorium	1	1000 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 1800m <sup>2</sup> asumsi R. Auditorium 10 x (2m x 1,5m) Toilet 30 % Sirkulasi	1000 orang	3500 m <sup>2</sup>
		VIP Room	1	10 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 5 x (1,4 m x 0,7m) Meja 10 x (0,3m x 0,7) Kursi 2x (2m x 1,5m) Toilet 30% Sirkulasi	1-10 orang	30m <sup>2</sup>
		Ruang Wawancara	1	50 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 1 x (3m x 0,7m) Meja 50 x (0,3m x 0,7) Kursi 10 x (2m x 1,5m) Toilet 30% Sirkulasi	10-50 orang	105m <sup>2</sup>
		Ruang Proyektor	1	5 x (0,6m x 1,2m) Manusia 3 x (1,4m x 0,7m) Meja 5 x (0,3m x 0,7) Kursi 30% Sirkulasi	1-5 orang	12m <sup>2</sup>
2.	Perpustakaan	Ruang Penitipan	1	10 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 5 x (1,4m x 0,7m) Meja 10 x (0,3m x 0,7) Kursi 60 x (1,5m x 0,30m) Rak simpan 30% Sirkulasi	1-10 orang	150m <sup>2</sup>
		Ruang Membaca <i>Indoor</i> dan	1	500 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 250 x (1,4m x 0,7m) Meja 500 x (0,3m x 0,7) Kursi 200 x (1m x 0,30m) Rak Buku	100-500 orang	1100m <sup>2</sup>

		<i>Outdoor</i>		10 x(2m x 1,5m) Toilet 30m2 Asumsi Gudang 30 % Sirkulasi		
		Ruang Peminjaman	1	10 x (0,6m x 1,2m) Manusia 2 x (1,4m x 0,7m) Meja 10 x (0,3m x 0,7) Kursi 5 x (1m x 0,30m) Rak Buku 30 % Sirkulasi	1-10 orang	20m <sup>2</sup>
		Ruang Pengembalian	1	10 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 2 x (1,4m x 0,7m) Meja 10 x (0,3m x 0,7) Kursi 5 x (1m x 0,30m) Rak Buku 30 % Sirkulasi	1-10 orang	20m <sup>2</sup>
		Kamar mandi	4	10 x (2m x 1,5m) Toilet 4 x (0,5m x 0,8m) Westafel 6 x (0,5m x 0,3m) Urinoir 30% Sirkulasi	1-10 orang	45m <sup>2</sup>
3.	<i>Workshop</i>	Gudang Material	1	5 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 30m <sup>2</sup> Asumsi Gudang 30% Sirkulasi	1-5 orang	45m <sup>2</sup>
		Ruang Produksi	1	50 x (0,6m x 1,2m) Manusia 10 x (0,5m x 2m) Rak 30% Sirkulasi	10-50 orang	65m <sup>2</sup>
		Kamar Mandi	1	10 x (2m x 1,5m) Toilet 4 x (0,5m x 0,8m) Westafel 6 x (0,5mx0,3m) Urinoir 30% Sirkulasi	1-10 orang	45m <sup>2</sup>
4.	Studio					
a	<b>Studio Arsitektur</b>	Ruang kelas studio	1	25 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 25 x (1,4m x 0,7m) Meja 25 x (0,3m x 0,7) Kursi 5 x (1m x 0,30m) Rak Buku 30 % Sirkulasi	1-25 orang	70m <sup>2</sup>
		Ruang pembersih	1	5 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 1 x (2m x 0,3m) Rak 30 % Sirkulasi	1-5 orang	10m <sup>2</sup>
		Kamar mandi	5	10 x (2m x 1,5m) Toilet 4 x (0,5m x 0,8m) Westafel	1-10 orang	45m <sup>2</sup>

				6 x (0,5m x 0,3m) Urinoir 30% Sirkulasi		
b	<b>Studio Foto</b>	Ruang kelas studio	1	25 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 120m <sup>2</sup> Asumsi Studio 30% Sirkulasi	1-25 orang	180m <sup>2</sup>
		Ruang pembersih	1	5 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 1 x (2m x 0,3m) Rak 30 % Sirkulasi	1-5 orang	10m <sup>2</sup>
		Kamar mandi	5	10 x(2m x 1,5m) Toilet 4 x (0,5m x 0,8m) Westafel 6 x (0,5m x 0,3m) Urinoir 30% Sirkulasi	1-10 orang	45m <sup>2</sup>
c	<b>Studio Desain Grafis</b>	Ruang kelas studio	1	25 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 25 x (1,4m x 0,7m) Meja 25 x (0,3m x 0,7) Kursi 5 x (1m x 0,30m) Rak Buku 30 % Sirkulasi	1-25 orang	70m <sup>2</sup>
		Ruang pembersih	1	5 x (0,6m x 1,2m) Manusia 1 x (2m x 0,3m) Rak 30 % Sirkulasi	1-5 orang	10m <sup>2</sup>
		Kamar mandi	5	10 x (2m x 1,5m) Toilet 4 x (0,5m x 0,8m) Westafel 6 x (0,5m x 0,3m) Urinoir 30% Sirkulasi	1-10 orang	45m <sup>2</sup>
5	<b>Laboratorium Sains Arsitektur Dan Teknologi</b>	Laboratorium	1	25 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 25 x (1,4m x 0,7m) Meja 25 x (0,3m x 0,7) Kursi 5 x (1m x 0,30m) Rak Buku 30 % Sirkulasi	1-25 orang	70m <sup>2</sup>
		Ruang pembersih	1	5 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 1 x (2m x 0,3m) Rak 30 % Sirkulasi	1-5 orang	10m <sup>2</sup>
		Kamar mandi	5	10 x (2m x 1,5m) Toilet 4 x(0,5m x 0,8m) Westafel 6 x(0,5m x 0,3m) Urinoir 30% Sirkulasi	1-10 orang	15m <sup>2</sup>
6	<b>Laboratorium Perkembangan Arsitektur</b>	Laboratorium	1	25 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 25 x (1,4m x 0,7m) Meja 25 x (0,3m x 0,7) Kursi	1-25 orang	70m <sup>2</sup>

				5 x (1 m x 0,30m) Rak Buku 30 % Sirkulasi		
		Ruang pembersih	1	5 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 1 x (2m x 0,3m) Rak 30 % Sirkulasi	1-5 orang	10m <sup>2</sup>
		Kamar mandi	5	10 x(2m x 1,5m) Toilet 4 x (0,5m x 0,8m) Westafel 6 x (0,5m x 0,3m) Urinoir 30% Sirkulasi	1-10 orang	15m <sup>2</sup>
<b>TOTAL</b>						5812m <sup>2</sup>

**Tabel 4.4 Analisis Kebutuhan Ruang (Fungsi Sekunder)**

No	Fungsi Sekunder					
	Fungsi	Jenis ruang	Jumlah ruang	Dimensi Ruang	Kapasitas	Luas Total
1.	<b>Exhibition (Pameran)</b>					
a	Pameran Arsitektur	Ruang Pameran	1	100 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 50 x (1,4m x 0,7m) Meja 50m <sup>2</sup> Asumsi Ruang Pameran 30 % Sirkulasi	50-100 orang	250m <sup>2</sup>
		Ruang servis	1	5 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 1 x (2m x 0,3m) Rak 30 % Sirkulasi	1-5 orang	10m <sup>2</sup>
		Kamar mandi	5	10 x(2m x 1,5m) Toilet 4 x(0,5m x 0,8m) Westafel 6 x(0,5m x 0,3m) Urinoir 30% Sirkulasi	1-10 orang	15m <sup>2</sup>
b	Pameran Desain Grafis	Ruang Pameran	1	100 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 50 x (1,4m x 0,7m) Meja 50m <sup>2</sup> Asumsi Ruang Pameran 30 % Sirkulasi	50-100 orang	250m <sup>2</sup>
		Ruang servis	1	5 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 1 x(2m x 0,3m) Rak 30 % Sirkulasi	1-5 orang	10m <sup>2</sup>

		Kamar mandi	5	10 x (2m x 1,5m) Toilet 4 x (0,5m x 0,8m) Westafel 6 x (0,5m x 0,3m) Urinoir 30% Sirkulasi	1-10 orang	15m <sup>2</sup>
c	Pameran Fotografi	Ruang Pameran	1	100 x (0,6m x 1,2m) Manusia 50 x (1,4m x 0,7m) Meja 50m <sup>2</sup> Asumsi Ruang Pameran 30 % Sirkulasi	50-100 orang	250m <sup>2</sup>
		Ruang servis	1	5 x (0,6m x 1,2m) Manusia 1 x (2m x 0,3m) Rak 30 % Sirkulasi	1-5 orang	10m <sup>2</sup>
		Kamar mandi	5	10 x (2m x 1,5m) Toilet 4 x (0,5m x 0,8m) Westafel 6 x (0,5m x 0,3m) Urinoir 30% Sirkulasi	1-10 orang	15m <sup>2</sup>
2.	<b>Galeri</b>					
a	Galeri Arsitektur	Ruang Pameran	1	100 x (0,6m x 1,2m) Manusia 50 x (1,4m x 0,7m) Meja 50m <sup>2</sup> Asumsi Ruang Pameran 30 % Sirkulasi	50-100 orang	250m <sup>2</sup>
		Ruang servis	1	5 x (0,6m x 1,2m) Manusia 1 x (2m x 0,3m) Rak 30 % Sirkulasi	1-5 orang	10m <sup>2</sup>
		Kamar mandi	5	10 x (2m x 1,5m) Toilet 4 x (0,5m x 0,8m) Westafel 6 x (0,5m x 0,3m) Urinoir 30% Sirkulasi	1-10 orang	15m <sup>2</sup>
b	Galeri Foto	Ruang Pameran	1	100 x (0,6m x 1,2m) Manusia 50 x (1,4m x 0,7m) Meja 50m <sup>2</sup> Asumsi Ruang Pameran 30 % Sirkulasi	50-100 orang	250m <sup>2</sup>
		Ruang servis	1	5 x (0,6m x 1,2m) Manusia 1 x (2m x 0,3m) Rak 30 % Sirkulasi	1-5 orang	10m <sup>2</sup>
		Kamar mandi	5	10 x (2m x 1,5m) Toilet 4 x (0,5m x 0,8m) Westafel 6 x (0,5m x 0,3m) Urinoir 30% Sirkulasi	1-10 orang	15m <sup>2</sup>
c	Galeri Desain Grafis	Ruang Pameran	1	100 x (0,6 m x 1,2m) Manusia	50-100 orang	250m <sup>2</sup>

				50 x (1,4m x 0,7m) Meja 50m <sup>2</sup> Asumsi Ruang Pameran 30 % Sirkulasi		
		Ruang servis	1	5 x (0,6m x 1,2m) Manusia 1 x (2m x 0,3m) Rak 30 % Sirkulasi	1-5 orang	10m <sup>2</sup>
		Kamar mandi	5	10 x (2m x 1,5m) Toilet 4 x (0,5m x 0,8m) Westafel 6 x (0,5m x 0,3m) Urinoir 30% Sirkulasi	1-10 orang	15m <sup>2</sup>
d	Galeri Video	Ruang Pameran	1	100 x (0,6m x 1,2m) Manusia 50 x (1,4m x 0,7m) Meja 50m <sup>2</sup> Asumsi Ruang Pameran 30 % Sirkulasi	50-100 orang	250m <sup>2</sup>
		Ruang servis	1	5 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 1 x (2m x 0,3m) Rak 30 % Sirkulasi	1-5 orang	10m <sup>2</sup>
		Kamar mandi	5	10 x (2m x 1,5m) Toilet 4 x (0,5m x 0,8m) Westafel 6 x (0,5m x 0,3m) Urinoir 30% Sirkulasi	1-10 orang	15m <sup>2</sup>
e	Galeri Budaya	Ruang Pameran	1	100 x (0,6m x 1,2m) Manusia 50 x (1,4m x 0,7m) Meja 50m <sup>2</sup> Asumsi Ruang Pameran 30 % Sirkulasi	50-100 orang	250m <sup>2</sup>
		Ruang servis	1	5 x (0,6m x 1,2m) Manusia 1 x (2m x 0,3m) Rak 30 % Sirkulasi	1-5 orang	10m <sup>2</sup>
		Kamar mandi	5	10 x (2m x 1,5m) Toilet 4 x (0,5m x 0,8m) Westafel 6 x (0,5m x 0,3m) Urinoir 30% Sirkulasi	1-10 orang	15m <sup>2</sup>
3.	<b>Exterior Space</b>					
a	<i>Bamboo Garden</i>	Ruang sosialisasi	1	100 x (0,6m x 1,2m) Manusia 100 x (0,3m x 0,7) Kursi 30% Sirkulasi	100 orang	120m <sup>2</sup>

b	<i>Vertical Garden</i>	Ruang sosialisasi	1	100 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 100 x (0,3m x 0,7) Kursi 30% Sirkulasi	100 orang	120m <sup>2</sup>
<b>TOTAL</b>						2440m <sup>2</sup>

**Tabel 4.5 Analisis Kebutuhan Ruang (Fungsi Penunjang)**

No	Fungsi Penunjang					
	Fungsi	Jenis ruang	Jumlah ruang	Dimensi Ruang	Kapasitas	Luas Total
1.	<i>Food Court</i>	Dapur dan Pantry	1	20 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 2 x (1,0m x 0,5m) Meja Potong 20 x (0,3m x 0,7) Kursi 6 x (1,2m x 0,4m) Rak barang 2 x (15m x 7m) Peralatan dapur 30 % Sirkulasi	1-20 orang	250 m <sup>2</sup>
		Ruang makan	10	100 x (0,6m x 1,2m) Manusia 30 x (1,4m x 1m) Meja 120 x (0,3m x 0,7) Kursi 30% Sirkulasi	1000 orang	2000m <sup>2</sup>
		Kasir	2	5 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 5 x (1,4m x 0,7m) Meja 5 x (0,3m x 0,7) Kursi 30 % Sirkulasi	1-5 orang	15m <sup>2</sup>
		Toilet	3	10 x (2m x 1,5m) Toilet 4 x (0,5m x 0,8m) Westafel 6 x (0,5m x 0,3m) Urinoir 30% Sirkulasi	1-10 orang	15m <sup>2</sup>
2.	<i>Administrasi dan Pengelola</i>	Ruang penerimaan tamu	2	10 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 10 x (1,4m x 0,7m) Meja 10 x (0,3m x 0,7) Kursi 30% Sirkulasi	5-10 orang	30m <sup>2</sup>
		ruang computer	2	10 x (0,6 m x 1,2m) Manusia	5-10 orang	30m <sup>2</sup>

				10 x (1,4m x 0,7m) Meja 10 x (0,3m x 0,7) Kursi 30% Sirkulasi		
		Ruang data	2	10 x (0,6m x 1,2m) Manusia 10 x (1,4m x 0,7m) Meja 10 x (0,3m x 0,7) Kursi 30% Sirkulasi	5-10 orang	30m <sup>2</sup>
		Pantry	2	5 x (0,6m x 1,2m) Manusia 2 x (1,5mx0,7m) Meja 5 x (0,3m x 0,7) Kursi 30% Sirkulasi	1-5 orang	15m <sup>2</sup>
		toilet	2	10 x (2m x 1,5m) Toilet 4 x (0,5m x 0,8m) Westafel 6 x (0,5m x 0,3m) Urinoir 30% Sirkulasi	1-10 orang	15m <sup>2</sup>
3.	<b>Gudang</b>	Ruang Penyimpanan	6	3 x (0,6m x 1,2m) Manusia 2 x (1,0m x 0,5m) Meja 3 x (0,3m x 0,7) Kursi 6 x (1,2m x 0,4m) Rak barang 1 x (2m x 1,5m) Toilet 1 x (2 x 3) asumsi Gudang 30 % Sirkulasi	3 orang	126 m <sup>2</sup>
4.	<b>Masjid</b>	Ruang sholat putri	1	500 x (0,8 m x 1,2m) sajadah 30% Sirkulasi	500 orang	700m <sup>2</sup>
		Ruang sholat putra	1	1000 x (0,8 m x 1,2m) Sajadah 30% Sirkulasi	1000 orang	1500m <sup>2</sup>
		Ruang wudlu	2	1000 x (0,6m x 1,2m) Manusia 10 x (2m x 1,5m) Toilet 100m <sup>2</sup> Asumsi Ruang Wudlu 30% Sirkulasi	1000 orang	300m <sup>2</sup>
		Ruang istirahat	2	1000 x (0,6m x 1,2m) Manusia 30% Sirkulasi	1000 orang	1000m <sup>2</sup>
5.	<b>Servis</b>	Pos Satpam	2	5 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 3 x (0,4m x 04m) Kursi 2 x (0,5m x 1m) Meja	10 orang	14m <sup>2</sup>

				1 x (2m x 1,6m) Tempat Tidur 1 x(2m x 1,5m) Toilet 30% Sirkulasi		
		ME	1	5 x (0,6m x 1,2m) Manusia 50m <sup>2</sup> Asumsi ruang ME	5 orang	70m <sup>2</sup>
6.	<i>Shop</i>	Stan Penjualan	6	3 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 2 x (1,0m x 0,5m) Meja 3 x (0,3m x 0,7) Kursi 6 x (1,2m x 0,4m) Rak barang 1 x (2m x 1,5m) Toilet 1 x (2 x 3) asumsi Gudang 30 % Sirkulasi	3 orang	126 m2
7.	<b>Utilitas</b>	ruang pompa air	4	5 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 50m <sup>2</sup> Asumsi ruang	5 orang	70m <sup>2</sup>
		Tandon air bawah	2	5 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 50m <sup>2</sup> Asumsi ruang	5 orang	70m <sup>2</sup>
		Tendon air atas	2	5 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 50m <sup>2</sup> Asumsi ruang	5 orang	70m <sup>2</sup>
		Ruang pompa pemadam kebakaran	2	5 x (0,6 m x 1,2m) Manusia 50m <sup>2</sup> Asumsi ruang	5 orang	70m <sup>2</sup>
8.	Parkir	Bus	50	50 x (3,5m x 12m) Parkir Bus 30% Sirkulasi	1500 orang	3000m <sup>2</sup>
		Mobil	100	100 x (3m x 5m) parkir mobil 30% Sirkulasi	300 orang	2000m <sup>2</sup>
		Motor	200	200 x (1,2m x 2m) parkir motor 30% Sirkulasi	200 orang	1000m <sup>2</sup>
<b>TOTAL</b>						12516m <sup>2</sup>

#### 4.4.2 Analisis Persyaratan Ruang

Dalam persyaratan ruang akan di jelaskan semua kebutuhan pengguna apabila ada di dalam suatu ruangan. Dalam table di bawah ini akan di jelaskan persyaratan ruang untuk perancangan Pusat Dokumentasi Arsitektur Nusantara:

**Tabel 4.6 Persyaratan Ruang (Fungsi Primer)**

NO	Ruang	Aktifitas	Akustik	Persyaratan ruang							
				Penghawaan		pencahayaan		View	Privasi	Saluran Sanitasi	Perletakan Khusus
				Alami	Buatan	Alami	Buatan				
1.	Auditorium	Seminar dan kajian Arsitektur Nusantara	--	+++	+++	++	+++	+++	+++	--	+++
		Talkshow dan diskusi	--	+++	+++	++	+++	+++	+++	--	+++
		Ruang Wawancara	--	+++	+++	++	+++	+++	+++	--	+++
		Persiapan	--	+++	+++	++	+++	+++	+++	--	+++
		Pembersihan Ruang	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Buang Air	--	+	+	+	+	--	--	+++	+++
2.	Perpustakaan	Menitipkan barang	--	+++	+++	++	+++	+++	+++	--	+++
		Membaca	--	+++	+++	++	+++	+++	+++	--	+++
		Meminjam	--	+++	+++	++	+++	+++	+++	--	+++
		mengembalikan	--	+++	+++	++	+++	+++	+++	--	+++
		Pembersihan Ruang	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Buang Air	--	+	+	+	+	--	--	+++	+++
3.	Workshop	Pembuatan Produk	--	+++	+++	++	+++	+++	+++	--	+++
		Pembersihan Ruang	--	+	+	+	+	--	--	--	+++

		Buang Air	--	+	+	+	+	--	--	+++	+++
4.	<b>Studio</b>										
a	<b>Studio Arsitektur</b>	Belajar	--	+++	+++	++	+++	+++	+++	--	+++
		Pembersihan Ruang	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Buang Air	--	+	+	+	+	--	--	+++	+++
b	<b>Studio Foto</b>	Belajar	--	+++	+++	++	+++	+++	+++	--	+++
		Pembersihan Ruang	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Buang Air	--	+	+	+	+	--	--	+++	+++
c	<b>Studio Desain Grafis</b>	Belajar	--	+++	+++	++	+++	+++	+++	--	+++
		Pembersihan Ruang	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Buang Air	--	+	+	+	+	--	--	+++	+++
5	<b>Laboratorium Sains Arsitektur Dan Teknologi</b>	Meneliti/ kajian Ilmiah	--	+++	+++	++	+++	+++	+++	--	+++
		Pembersihan alat	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Pembersihan Ruang	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Buang Air	--	+	+	+	+	--	--	+++	+++
6	<b>Laboratorium Perkembangan Arsitektur</b>	Meneliti/ kajian Ilmiah	--	+++	+++	++	+++	+++	+++	--	+++
		Pembersihan alat	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Pembersihan Ruang	--	+	+	+	+	--	--	--	+++

		Buang Air	--	+	+	+	+	--	--	+++	+++
--	--	-----------	----	---	---	---	---	----	----	-----	-----

**Tabel 4.7 Persyaratan Ruang (Fungsi Sekunder)**

NO	Ruang	Aktifitas	Akustik	Persyaratan ruang							
				Penghawaan		pencahayaannya		View	Privasi	Saluran Sanitasi	Perletakan Khusus
				Alami	Buatan	Alami	Buatan				
1.	<i>Exhibition (Pameran)</i>										
a	Pameran Arsitektur	Pameran	+++	+++	+++	+++	+++	+++	++	--	+++
		Pembersihan alat	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Pembersihan Ruang	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Buang Air	--	+	+	+	+	--	--	+++	+++
b	Pameran Desain Grafis	Pameran	+++	+++	+++	+++	+++	+++	++	--	+++
		Pembersihan alat	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Pembersihan Ruang	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Buang Air	--	+	+	+	+	--	--	+++	+++

c	Pameran Fotografi	Pameran	+++	+++	+++	+++	+++	+++	++	--	+++
		Pembersihan alat	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Pembersihan Ruang	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Buang Air	--	+	+	+	+	--	--	+++	+++
2.	Galeri										
a	Galeri Arsitektur	Mendokumen tasikan arsitektur nusantara berupa 2D dan 3D	+++	+++	+++	+++	+++	+++	++	--	+++
		Pembersihan alat	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Pembersihan Ruang	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Buang Air	--	+	+	+	+	--	--	+++	+++
b	Galeri Foto	Mendokumen tasikan arsitektur nusantara berupa foto (2D)	+++	+++	+++	+++	+++	+++	++	--	+++
		Pembersihan alat	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Pembersihan Ruang	--	+	+	+	+	--	--	--	+++

		Buang Air	--	+	+	+	+	--	--	+++	+++
c	Galeri Desain Grafis	Mendokumen tasikan arsitektur nusantara berupa foto (2D)	+++	+++	+++	+++	+++	+++	++	--	+++
		Pembersihan alat	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Pembersihan Ruang	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Buang Air	--	+	+	+	+	--	--	+++	+++
d	Galeri Video	Mendokumen tasikan arsitektur nusantara berupa video	+++	+++	+++	+++	+++	+++	++	--	+++
		Pembersihan alat	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Pembersihan Ruang	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Buang Air	--	+	+	+	+	--	--	+++	+++
e	Galeri Budaya	Mendokumen tasikan arsitektur nusantara berupa foto (2D) dan 3D	+++	+++	+++	+++	+++	+++	++	--	+++
		Pembersihan alat	--	+	+	+	+	--	--	--	+++

		Pembersihan Ruang	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Buang Air	--	+	+	+	+	--	--	+++	+++
3.	<i>Exterior Space</i>										
a	<i>Bamboo Garden</i>	Sosialisai	+++	+++	+++	+++	+++	+++	++	--	+++
b	<i>Vertical Garden</i>	Sosialisasi	+++	+++	+++	+++	+++	+++	++	--	+++

**Tabel 4.8 Persyaratan Ruang (Fungsi Penunjang)**

NO	Ruang	Aktifitas	Akustik	Persyaratan ruang							
				Penghawaan		pencahayaan		View	Privasi	Saluran Sanitasi	Perletakan Khusus
				Alami	Buatan	Alami	Buatan				
1.	<i>Food Court</i>	Menyiapkan Bahan	+	+++	++	+++	++	+++	+	+	++
		Memasak	+	+++	++	+++	++	+++	+	+	++
		Menyiapkan Hidangan	+	+++	++	+++	++	+++	+	--	++
		Menghidangkan	+	+++	++	+++	++	+++	+	--	++

		Memesan	+	+++	++	+++	++	+++	+	--	++
		Menunggu	+++	+++	++	+++	++	+++	+	--	++
		Makan	+++	+++	++	+++	++	+++	+	--	++
		Minum	+++	+++	++	+++	++	+++	+	--	++
		Buang Air	--	+	+	+	+	--	--	+++	+++
		Membayar makanan	+++	+++	++	+++	++	+++	+	--	++
		Membersihkan	+++	+++	++	+++	++	+++	+	--	++
		Menyimpan bahan makanan mentah untuk oleh-oleh	+++	+++	++	+++	++	+++	+	--	++
		Merapikan bahan makanan mentah untuk oleh-oleh	+++	+++	++	+++	++	+++	+	--	++
		Memilih-milih barang	+++	+++	++	+++	++	+++	+	--	++
		Membayar	+++	+++	++	+++	++	+++	+	--	++
		Cuci piring	--	+	+	+	+	--	--	+++	+++

2.	<b>Administrasi dan Pengelola</b>	Melayani pembayaran	+++	+++	++	+++	++	+++	+	--	++
		Melayani Informasi	+++	+++	++	+++	++	+++	+	--	++
		Pembukuan	+++	+++	++	+++	++	+++	+	--	++
		Menyiapkan kebutuhan	+++	+++	++	+++	++	+++	+	--	++
		Pembersihan Ruang	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
		Buang Air	--	+	+	+	+	--	--	+++	+++
3.	<b>Gudang</b>	Menyimpan peralatan	--	+	+	+	+	++	++	--	+++
		Membersihkan peralatan	--	+	+	+	+	--	--	--	+++
4.	<b>Masjid</b>	Sholat	--	+++	++	+++	++	+++	+	--	++
		Wudlu	--	+++	++	+++	++	+++	+	+++	++
		istirahat	--	+++	++	+++	++	+++	+	--	++
		Buang air	--	+	+	+	+	--	--	+++	+++
5.	<b>Servis</b>	Menjaga Keamanan	+	+++	++	+++	++	+++	+	--	++

		Mengatur mekanikal dan elektrikal	--	++	++	++	++	++	+	--	++	
		Bongkar Muat Barang	--	++	++	++	++	++	+	--	++	
		Menyimpan peralatan	--	+	+	+	+	++	++	--	+++	
6.	<i>Shop</i>	Berbelanja	+++	+++	++	+++	++	+++	+	--	++	
7.	<b>Tempat parkir</b>	Parkir mobil	++	++	++	++	++	++	++	--	++	
		Parkir Bus	++	++	++	++	++	++	++	++	--	++
		Parkir motor	++	++	++	++	++	++	++	++	--	++

**KETERANGAN**

+++ **Harus Ada**

++ **Sangat Diperlukan**

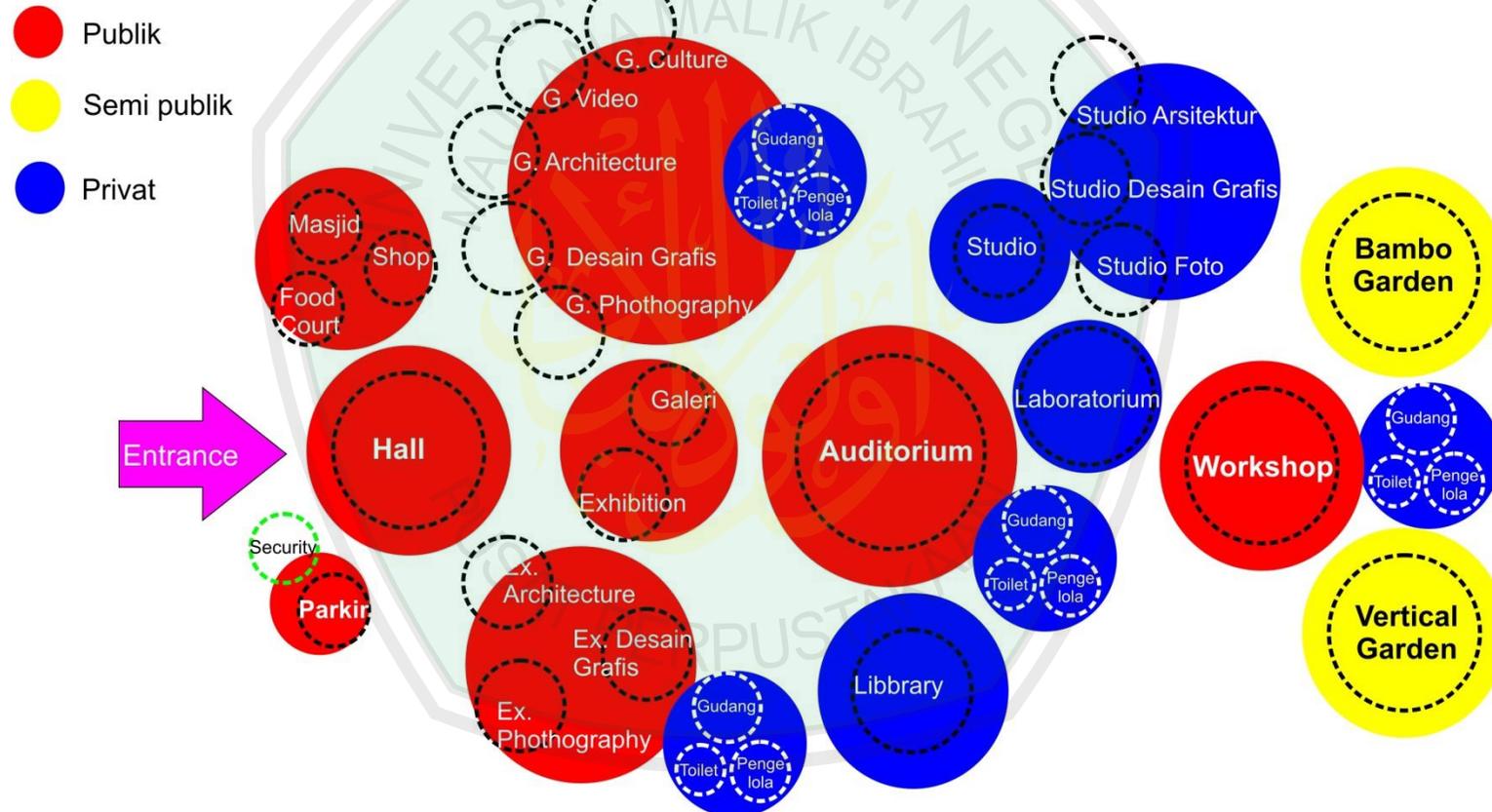
+ **Diperlukan**

--**Tidak diperlukan**

#### 4.4.3 Buble Diagrams

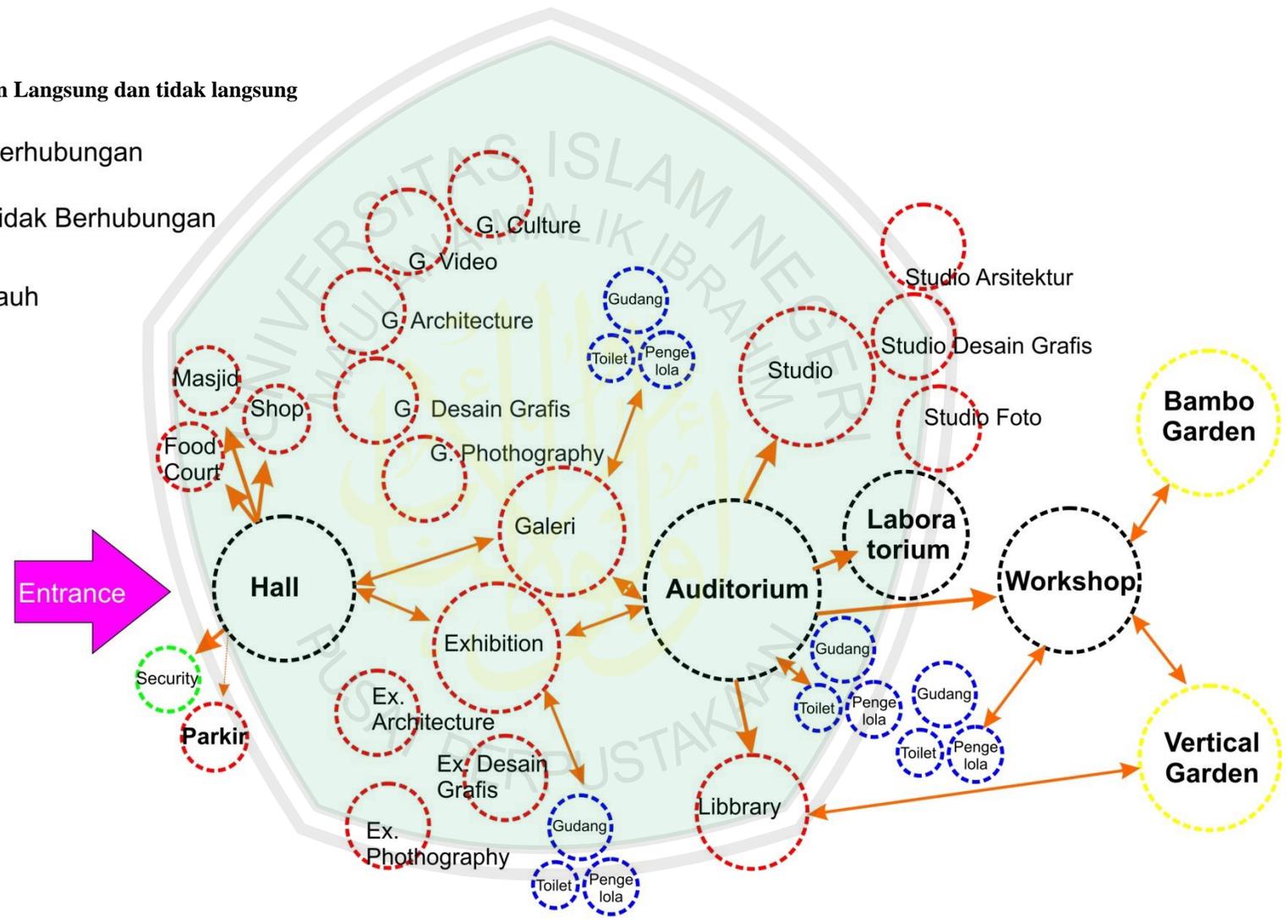
##### Alternatif 1

##### 1. Zoning



2. Hubungan Langsung dan tidak langsung

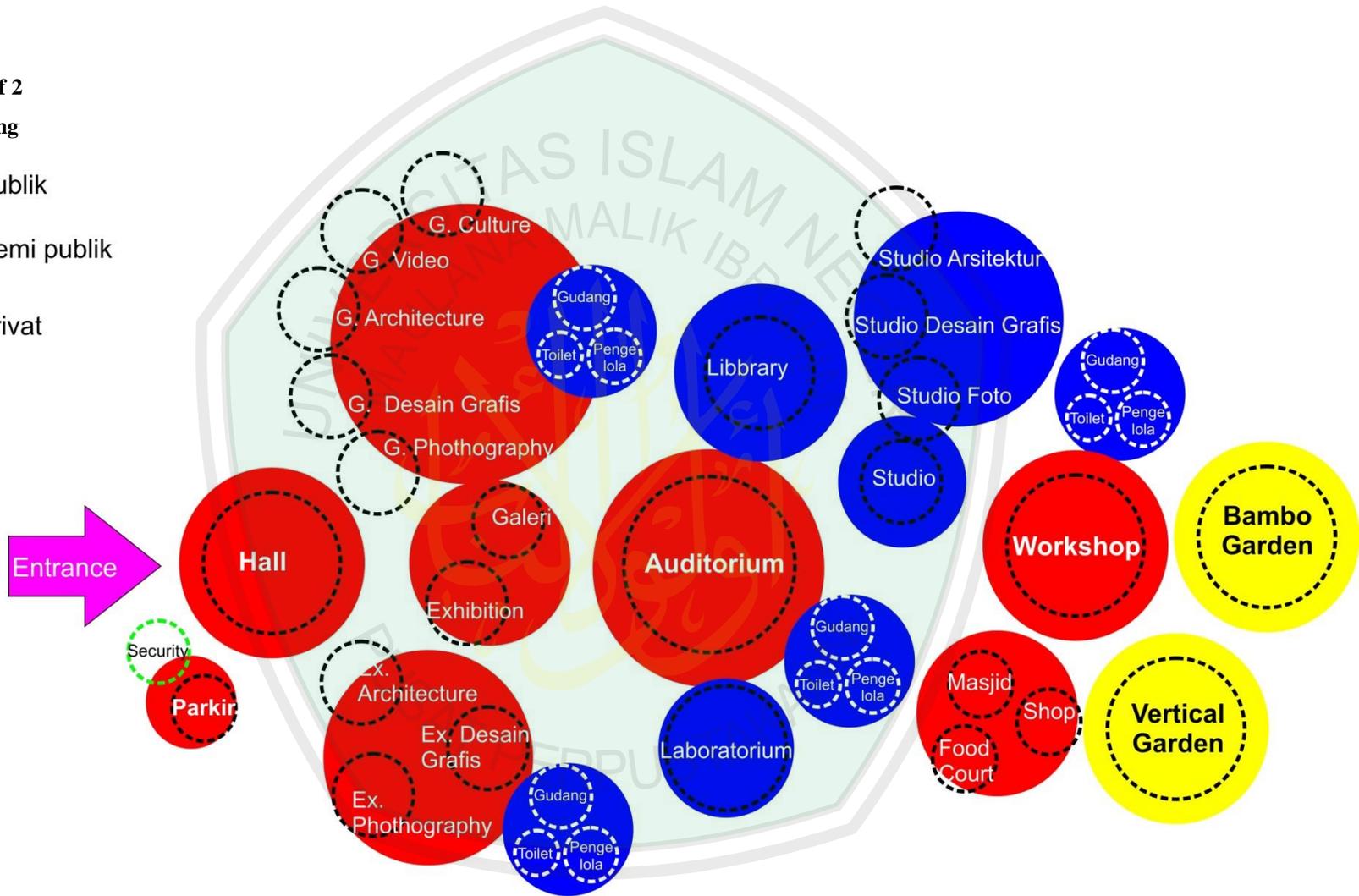
- ↔ Berhubungan
- Tidak Berhubungan
- ⋯ Jauh



Alternatif 2

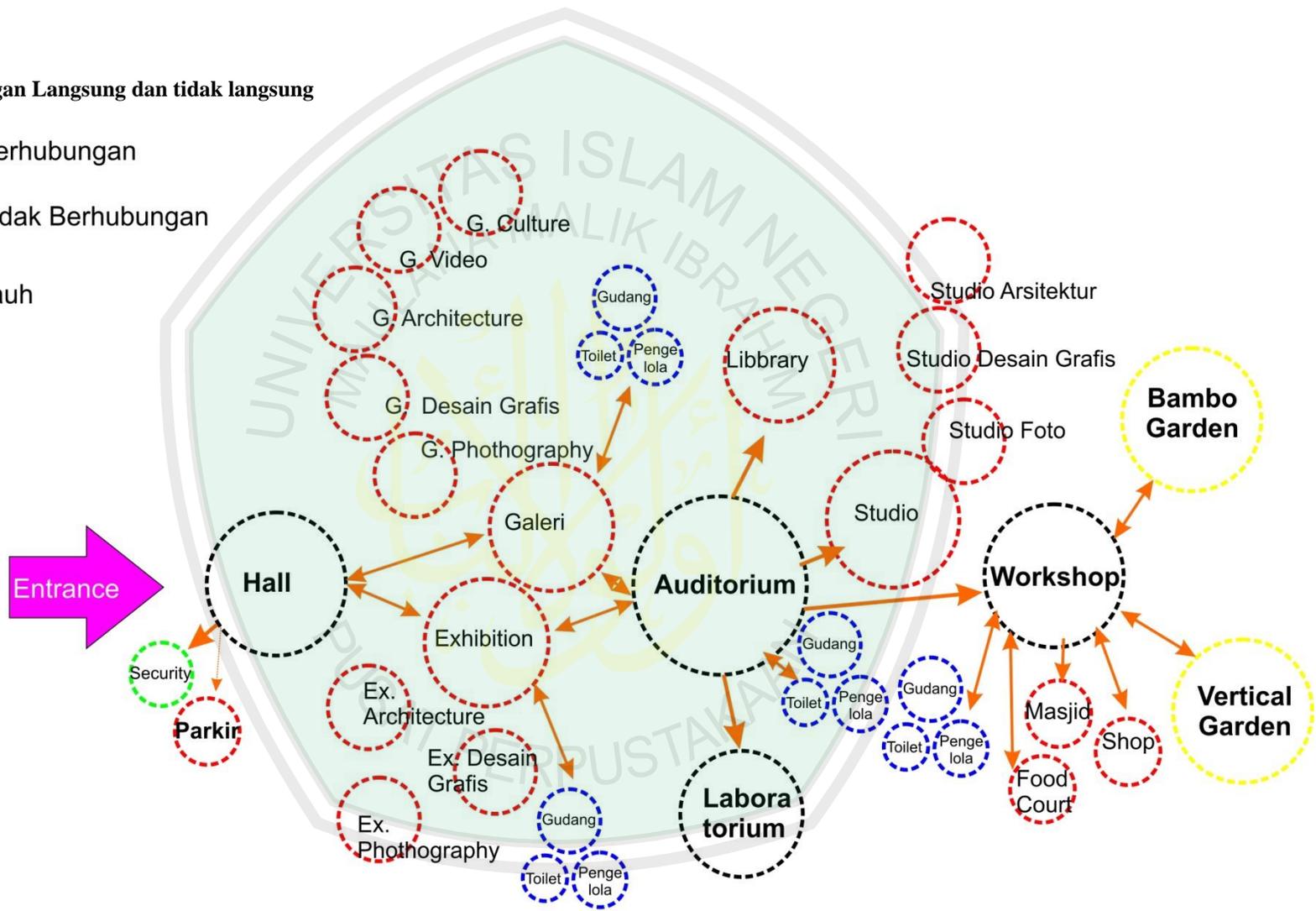
1. Zoning

- Publik
- Semi publik
- Privat



2. Hubungan Langsung dan tidak langsung

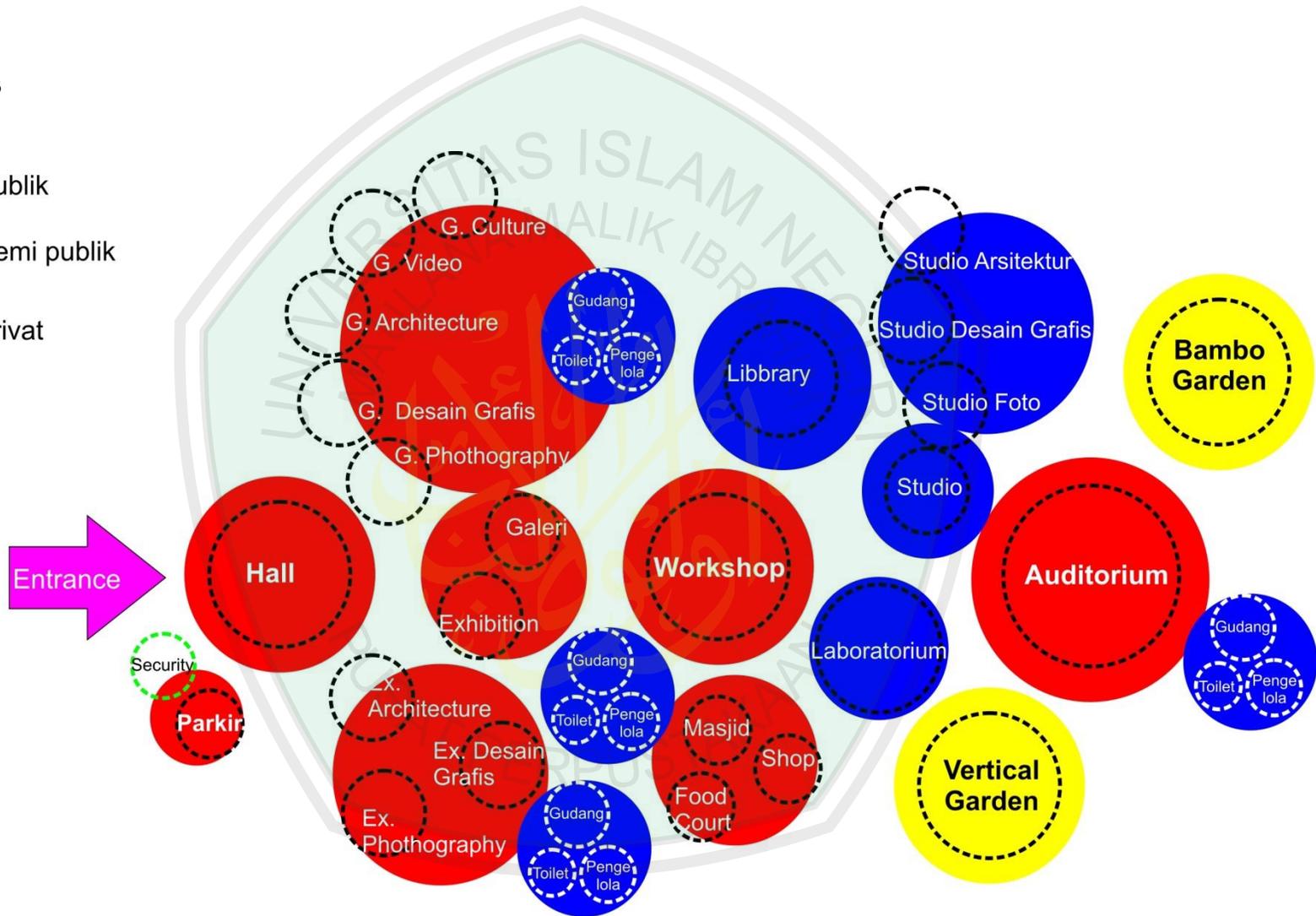
- ↔ Berhubungan
- Tidak Berhubungan
- ⋯→ Jauh



Alternatif 3

1. Zoning

- Publik
- Semi publik
- Privat





## 4.5 Data Eksisting Tapak

Data eksisting memiliki tujuan untuk mengetahui keadaan fisik tapak, keadaan lingkungan pada tapak, batas-batas tapak, dan setiap potensi yang ada pada tapak. Data eksisting pada tapak ini merupakan landasan utama dalam melangkah membuat sebuah analisis tapak.

### 4.5.1 Gambaran Umum Lokasi Tapak

#### a. Bentuk, Ukuran, dan Kondisi Fisik Tapak

Lokasi tapak terletak di Jalan R. Panji Suroso Kec. Blimbing Kota Malang.



Gambar 4.1 Peta lokasi tapak

(Sumber : Dokumentasi data pribadi 2013)

Tapak yang digunakan sebagai Perancangan Pusat Dokumentasi Arsitektur Nusantara merupakan lahan kosong berupa persawahan yang pada saat ini di tanami padi. Luas tapaknya adalah 54000 m<sup>2</sup> atau sekitar 5,4 hektar.



Gambar 4.2 Kondisi Fisik Tapak

(Sumber : Dokumentasi data pribadi 2013)

## b. Kondisi Lingkungan

Tapak terletak di lingkungan kawasan pendidikan, perkantoran kawasan perumahan. Dengan adanya Pusat Dokumentasi Arsitektur Nusantara di area kawasan pendidikan tersebut diharapkan bisa meningkatkan intensitas aktivitas para akademisi, praktisi, komunitas, maupun masyarakat. Khususnya bagi kalangan pendidikan di Kota Malang. Dengan melihat pemerataan perkembangan pembangunan di Kota Malang yang ada pada saat ini lebih mengarah ke arah perbatasan kota dengan kabupaten. Karena itu kawasan ini juga sangat mendukung sebagai wadah untuk perkumpulan yang membentuk sosialisasi dari kalangan non pendidikan.

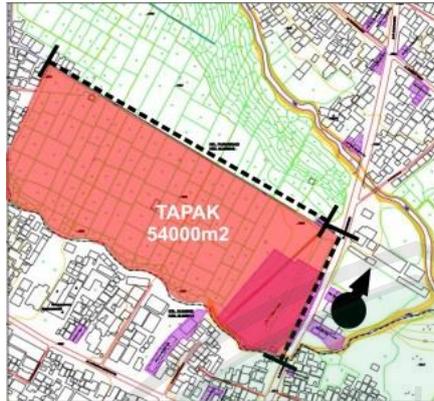


**Gambar 4.3** Kondisi Lingkungan Tapak

(Sumber : Dokumentasi data pribadi 2013)

## c. Ukuran Tapak

Bentuk tapak berbentuk persegi dengan luasannya adalah  $54000 \text{ m}^2$  atau sekitar 5,4 hektar.



Ukuran setiap arah tapak:

Panjang utara : 362 m

Panjang selatan : 362 m

Panjang Barat : 150 m

Panjang Timur : 150 m

**Gambar 4.4** Dimensi Tapak

(Sumber : Dokumentasi data pribadi 2013)

**d. Potensi tapak**

Potensi yang ada pada tapak yaitu adanya dua saluran riol kota di samping dan di depan tapak. Tapak juga dapat diakses melalui dua jalan yaitu Jalan R. Panji Suroso (jalan primer) dan Jalan Area Perumahan (jalan sekunder).



**Gambar 4.5** Akses jalur pada tapak

(Sumber : Dokumentasi data pribadi 2012)



**Gambar 4.6** Riol kota pada tapak

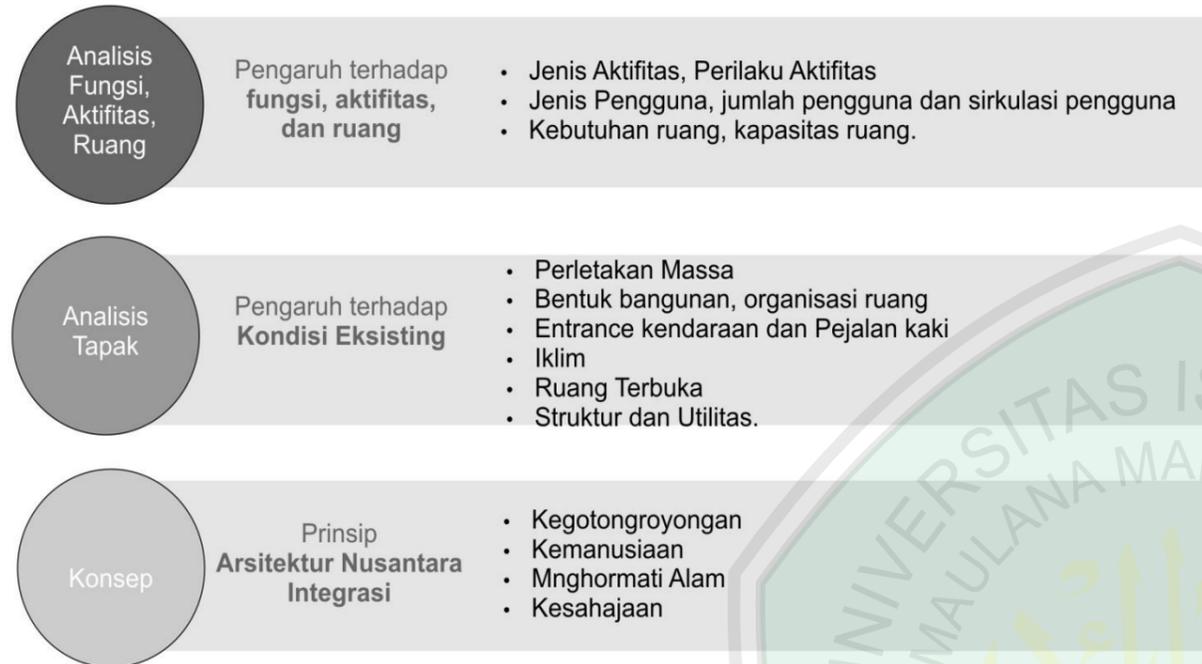
(Sumber : Dokumentasi data pribadi 2012)

#### **4.6 Analisis Tapak**

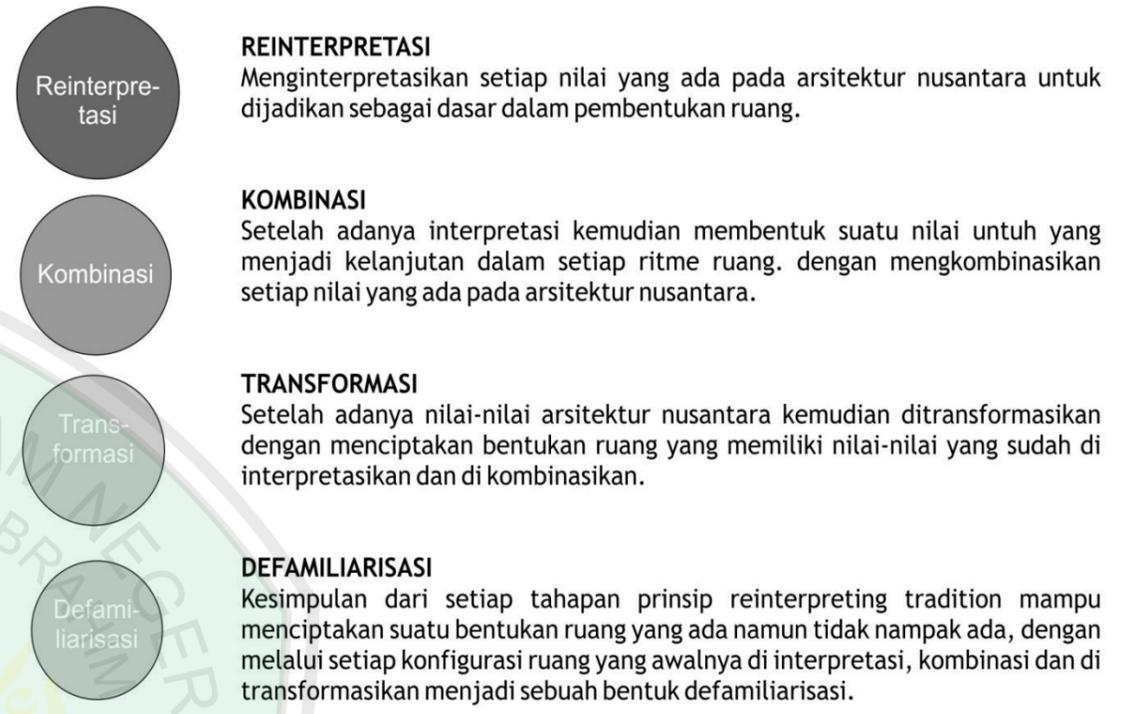
Analisis tapak merupakan tujuan untuk mengidentifikasi semua aspek-aspek yang mempengaruhi bangunan dalam suatu tapak yang kemudian aspek-aspek tersebut dievaluasi dampak positif dan negatifnya. Melalui identifikasi dan evaluasi tersebut akan menghasilkan alternatif-alternatif yang menjadi solusi dalam merencanakan tapak. Sebelum adapun program analisis yang menjadi acuan dalam penerapan tema Reinterpreting Tradition terhadap nilai-nilai arsitektur nusantara.

# ANALISIS PROGRAM

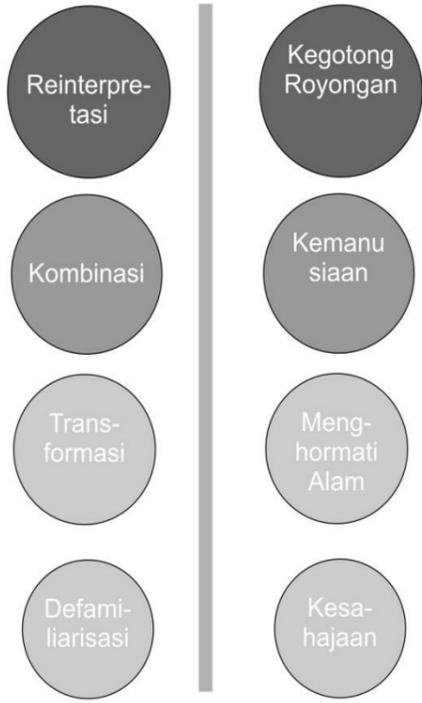
Pusat Dokumentasi Arsitektur Nusantara



# PROSES PENERAPAN



## PENERAPAN PRINSIP REINTERPRETING TRADITION TERHADAP NILAI-NILAI ARSITEKTUR NUSANTARA

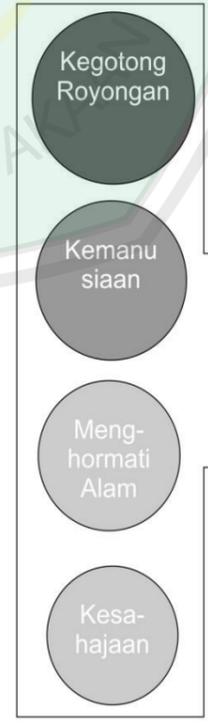


Melalui tema “REINTERPRETING TRADITION” yang memiliki beberapa prinsip diantaranya:

1. Reinterpretasi
2. Kombinasi
3. Transformasi
4. Defamiliarisasi

Mampu membentuk suatu wadah yang memiliki nilai dari setiap konfigurasi nilai arsitektur nusantara.

Dari beberapa analisis yang akan di jabarkan, hal itu akan membentuk ruang dengan melalui prinsip reinterpreting tradition terhadap nilai arsitektur nusantara. Berikut akan di jelaskan proses melalui prinsip reinterpreting tradition membentuk ruang yang memiliki nilai arsitektur nusantara.



Proses analisis yang akan di kaji akan menjadi sebuah proses untuk menciptakan suatu konsep. oleh karena perlu adanya penjelasan detail dalam analisis.

Dengan penerapan Tema Reinterpreting Tradition terhadap nilai-nilai arsitektur nusantara menjadi sebuah acuan dalam terbentuknya suatu rancangan.

PUSAT DOKUMENTASI ARSITEKTUR NUSANTARA DI KOTA MALANG.

Gambar 4.7 Analisis Program (Sumber: Analisis 2013)

#### 4.6.1 Analisis Tataan Pola Massa

Analisis tatanan pola massa memiliki tujuan untuk mengetahui penzonningan ruang-ruang tapak dan juga perletakan ruang ke dalam tapak yang sesuai dengan obyek dan tema perancangan.

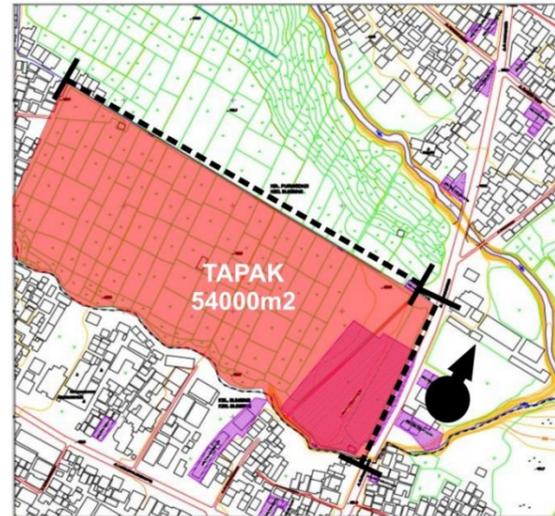
### ANALISIS

Pusat Dokumentasi Arsitektur Nusantara

## Analisis Pola Tataan Massa

Organisasi ruang yang membentuk Massa dalam penerapan prinsip Arsitektur Nusantara

### Eksisiting



Ukuran setiap arah tapak:

Panjang utara : 362 m  
 Panjang selatan : 362 m  
 Panjang Barat : 150 m  
 Panjang Timur : 150 m

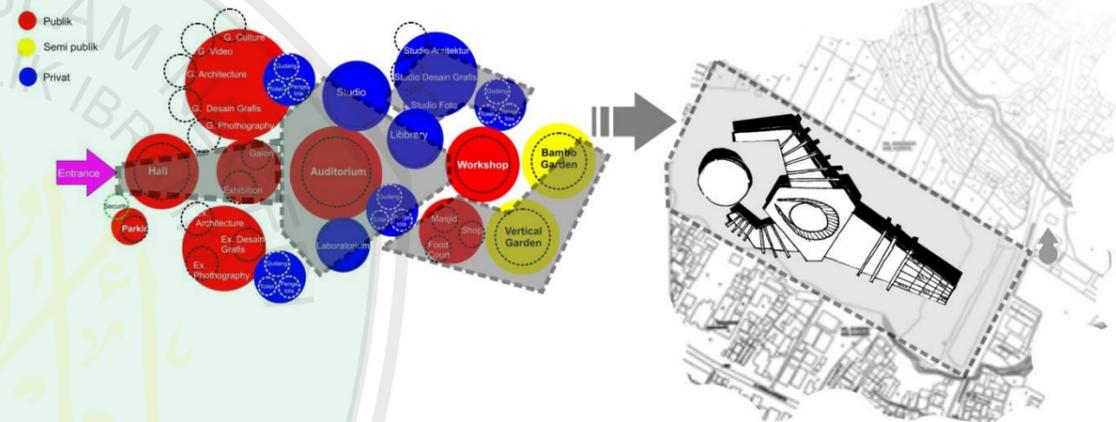
### alternatif 2 “Kemanusiaan”

#### PENERAPAN

Prinsip kemanusiaan diinterpretasikan dalam Arsitektur, menjadi suatu ruang yang mampu menyadarkan diri manusia dalam kesetaraan dan memuliakan atau meluhurkan harkat dan martabat hidup manusia.

#### APLIKATIF

Penciptaan ruang panjang melorong dengan diiringi sinar membentuk gradasi atau aksentuasi cahaya menjadi harapan bagi semua manusia, dengan berjalan seiring, tanpa membedakan atau memilih-milih, karena dalam keadaan ini semua manusia sama, namun jiwa yang tak nampak menjadi perbedaan yang nyata, di ruang itulah manusia akan mengalami proses perenungan akan kesetaraan dan keseimbangan antar sesama.



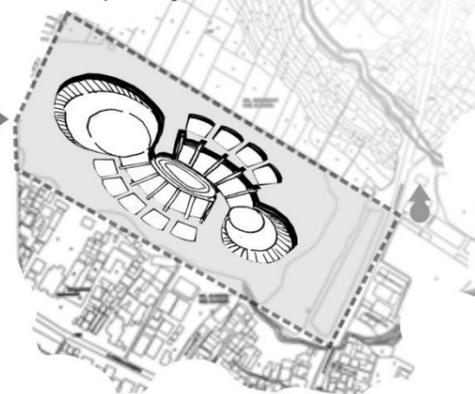
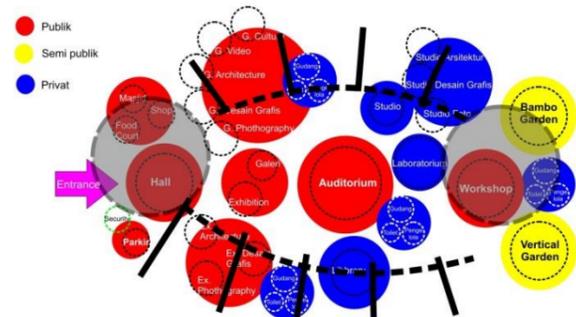
### alternatif 1 “Kegotong Royongan”

#### PENERAPAN

Prinsip kegotong royongan diinterpretasikan dalam penggambaran nilai perasaan yang timbul akan adanya sosialisasi antar sesama melalui tatanan ruang, dengan hal itu perasaan yang ditimbulkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kereratan dalam mengenalkan nilai atau prinsip kegotong royongan, dalam arsitektur merupakan salah satu rajutan sistem kesetimbangan yang kelestariannya ditentukan secara bersama gotongroyong.

#### APLIKATIF

Pola tatanan massa mengalami pemecahan, dengan memiliki fungsi ruang yang berbeda, hal ini bertujuan untuk menarik para pengunjung untuk melakukan dialog kecil atau diskusi untuk mendapatkan suatu informasi, sehingga keeratan sosialisasi mampu terjalin.



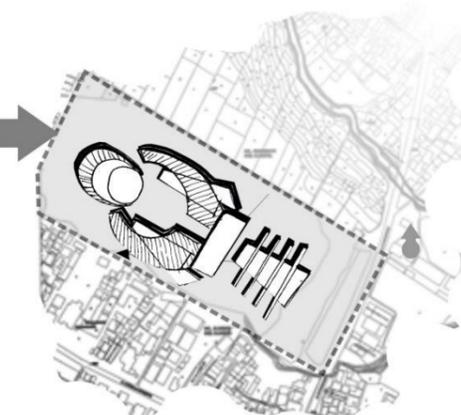
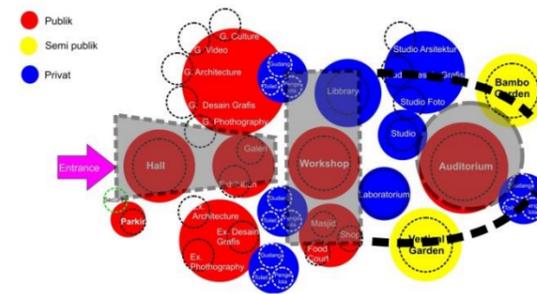
### alternatif 3 “Menghormati Alam”

#### PENERAPAN

Prinsip Menghormati alam diinterpretasikan dalam dunia Arsitektur yang berdampingan dan bersatu dengan hukum alam, memaksimalkan potensi alam yang menjadi titik acuan dalam pemanfaatan alam.

#### APLIKATIF

Pola tatanan massa mengalami kerenggangan, dengan membentuk space alam yang dimanfaatkan sebagai pembenturan ruang. beriringan dengan kehormatan alam dan keseringan itulah ruang dan alam menjadi satu-kesatuan yang mampu merespon manusia untuk lebih memuliakan kenikmata-Nya dari pada menyia-nyikan keagungan-Nya.



Gambar 4.8 Analisis Pola Tataan Massa

(Sumber: Analisis 2013)

#### 4.6.2 Analisis Aksesibilitas

Aksesibilitas dalam perencanaan bangunan adalah sebuah proses perencanaan yang sangatlah penting karena jika perencanaan sirkulasi tidak baik maka akan mengganggu kenyamanan pengguna dan akan terjadi ketidak teraturan pengguna dalam beraktivitas.

### ANALISIS

Pusat Dokumentasi Arsitektur Nusantara

## Analisis Aksesibilitas

**Eksisiting**

Potensi pada tapak adanya dua aksesibilitas di samping dan di depan tapak, Intensitas pada jalan primer cukup ramai. Perlunya analisis aksesibilitas bertujuan untuk memberikan kenyamanan pada pengunjung dalam perletakan entrance.

### alternatif 2

**Penerapan Prinsip "Kemanusiaan"**  
 Pada prinsip ini upaya menginterpretasikan suatu pencapaian pada massa adalah kesetaraan dan kesamaan.

**Aplikasi**  
 Pencapaian antara kendaraan pengelola dan pengunjung disamakan dengan perantara dari interpretasi tadi dari nilai kemanusiaan tanpa adanya kelebihan maupun kekurangan.

---

### alternatif 1

**Penerapan Prinsip "Kegotong royongan"**  
 Menjadi satu kesatuan dalam membentuk kemasyarakatan nusantara, namun tetap memiliki perbedaan dalam tingkatan kehidupan.

**Aplikasi**  
 Membedakan entrance untuk kendaraan, dan pejalan kaki, untuk menciptakan kelancaran dalam beraktivitas. Pada arah timur terdapat sirkulasi In dan Out untuk memperlancar sirkulasi kendaraan.

### alternatif 3

**Penerapan Prinsip "Menghormati Alam"**  
 Menginterpretasikan suatu pencapaian pada massa yang membentuk sustainable (keberlanjutan).

**Aplikasi**  
 Pencapaian antara kendaraan pengelola dan pengunjung hingga keluar membentuk suatu lingkaran terpusat yang menjadi keberlanjutan dalam setiap nilai. hal ini mempermudah akses kendaraan.

Gambar 4.9 Analisis Aksesibilitas  
(Sumber: Analisis 2013)

4.6.3 Analisis Sinar Matahari

Analisis sinar matahari ini berpengaruh pada perancangan yang berkaitan dengan tingkat kenyamanan dan pencahayaan alami.

**ANALISIS**

Pusat Dokumentasi Arsitektur Nusantara

## Analisis Sinar Matahari

Di lokasi tapak pada bagian utara mendapat cahaya sinar matahari secara maksimal, karena sedikitnya penghalang, namun ketika sore hari pada bagian barat tertutupi oleh perumahan penduduk,

untuk menghindarkan dari radiasi sinar matahari secara langsung perlu adanya analisis matahari sebagai berikut.

### alternatif 2

**Penerapan Prinsip “Menghormati alam”**  
Pemanfaatan sinar matahari mampu menciptakan suatu timbal balik dari alam yang dapat memunculkan perasaan rasa syukur atas kenikmatan dari Tuhan yang Maha Kuasa.

**Penerapan Prinsip “Kemanusiaan”**  
Pemanfaatan sinar matahari seiring penciptaan ruang perenungan dalam menghargai kuasa-Nya. Permainan gradasi dalam penciptaan ruang yang memanfaatkan aksentuasi dari sinar matahari.

**Penerapan Prinsip “Kesahajaan”**  
Ruang yang memanfaatkan alam dapat menjadi keindahan estetika tersendiri, dengan paduan pemanfaatan material bambu pada estetika atap yang mampu menciptakan perasaan kesantunan antar sesama.

---

### alternatif 1

**Penerapan “Kemanusiaan”**  
Pemanfaatan selimut massa dengan material bambu, yang berdiri sejajar membentuk satu-kesatuan dalam menyelimuti ruang dalam. dengan penggambaran suasana asri dalam pemanfaatan material.

**Penerapan Prinsip “Kegotongroyongan”**  
Pemanfaatan kisi-kisi pada massa yang bergelombang mampu menciptakan suatu estetika kebersamaan dalam keadaan dibawah maupun diatas.

**Penerapan Prinsip “Menghormati Alam”**  
Kisi-kisi massa yang menunduk menciptakan perasaan akan ketundukan dalam menghargai alam sebagai sumber kehidupan. Kisi-kisi dari material bambu dan sebagai pemanfaatan vegetasi yang merambat menjadi penyejuk dalam ruang. sehingga radiasi matahari mampu diminimalisir.

### alternatif 3

**Penerapan 4 Prinsip Gotongroyong, Kemanusiaan, Menghormati alam, dan Kesahajaan**  
Pembentukan suatu ruang yang mampu menciptakan memori masalalu, dengan berkumpulnya manusia dalam memperjuangkan tanah air. dengan permainan material bambu mampu menunjukkan karakter kesantunan dan rasa syukur yang begitu besar.

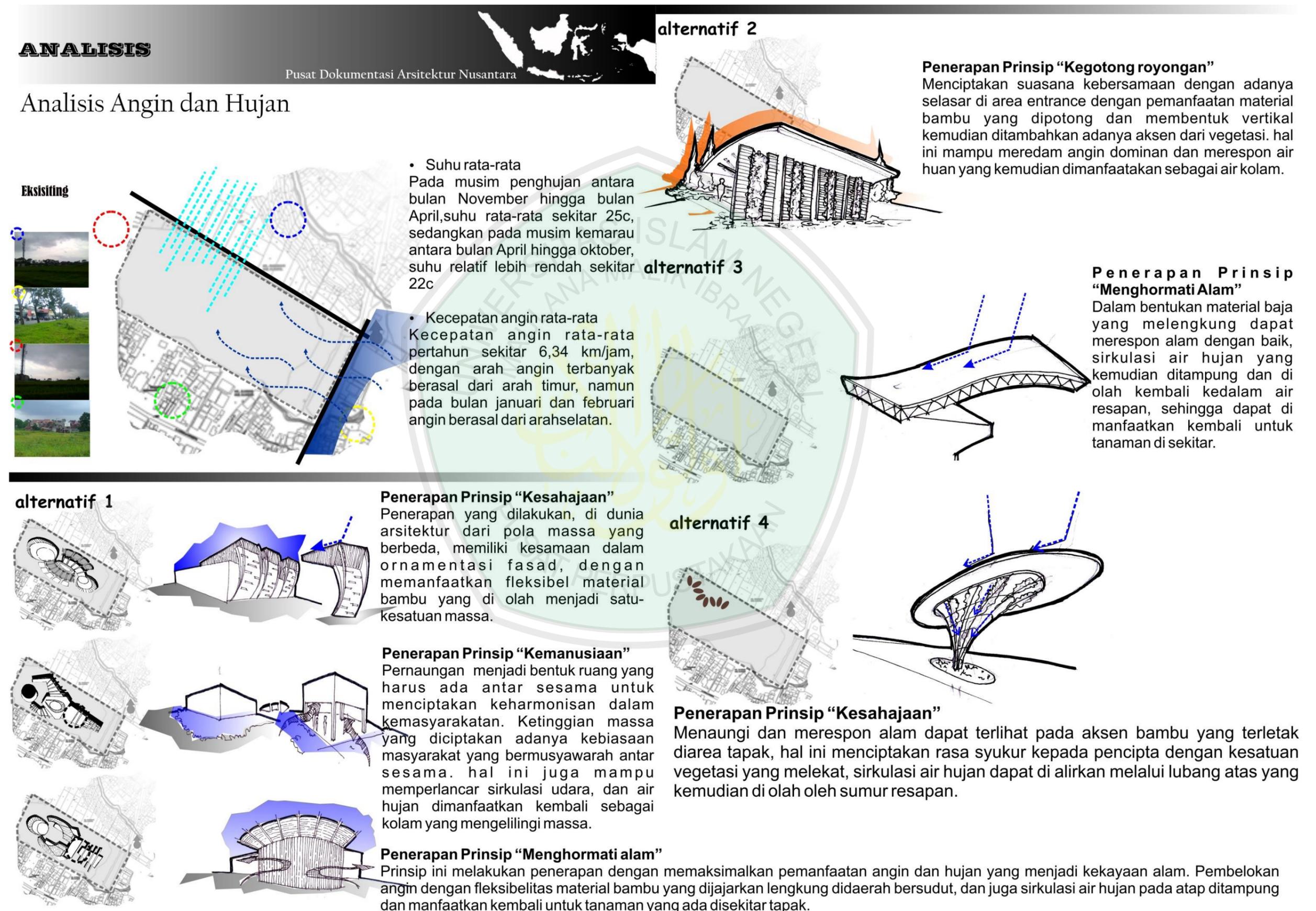
### alternatif 4

**Penerapan Prinsip “Menghormati alam”**  
Pemanfaatan vegetasi pohon flamboyan dan palem pada area tapak untuk menciptakan keharmonisan alam dalam penyesuaian setiap estetika kehidupan masyarakat.

Gambar 4.10 Analisis Sinar Matahari  
(Sumber: Analisis 2013)

#### 4.6.4 Analisis Angin dan Hujan

Angin dan hujan adalah faktor yang perlu diperhatikan dalam perancangan karena angin dapat mempengaruhi penghawaan alami serta air hujan yang masuk ke dalam sistem utilitas bangunan.



Gambar 4.11 Analisis Angin dan Hujan

(Sumber: Analisis 2013)

#### 4.6.5 Analisis View Ke dalam

Ketepatan perencanaan view dari luar ke dalam bertujuan agar menarik perhatian masyarakat luar untuk memasuki kawasan Pusat Dokumentasi Arsitektur Nusantara.

**ANALISIS**

Pusat Dokumentasi Arsitektur Nusantara

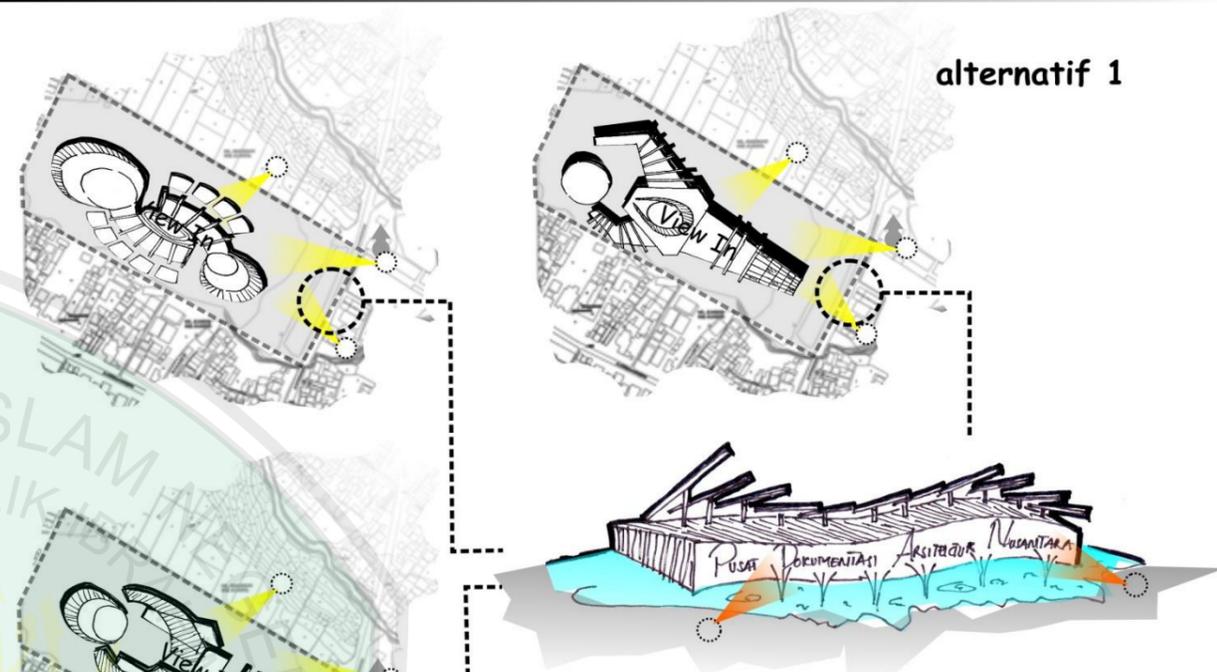
### Analisis View ke dalam

Pada View ke dalam kondisi tapak masih dikelilingi oleh persawahan, dengan keadaan suasana yang masih asri untuk menikmati pemandangan desa. pada analisis view ke dalam perlu adanya analisis untuk meningkatkan ketertarikan pengunjung dalam rancangan. berikut gambaran kondisi tapak.

**Eksisting**



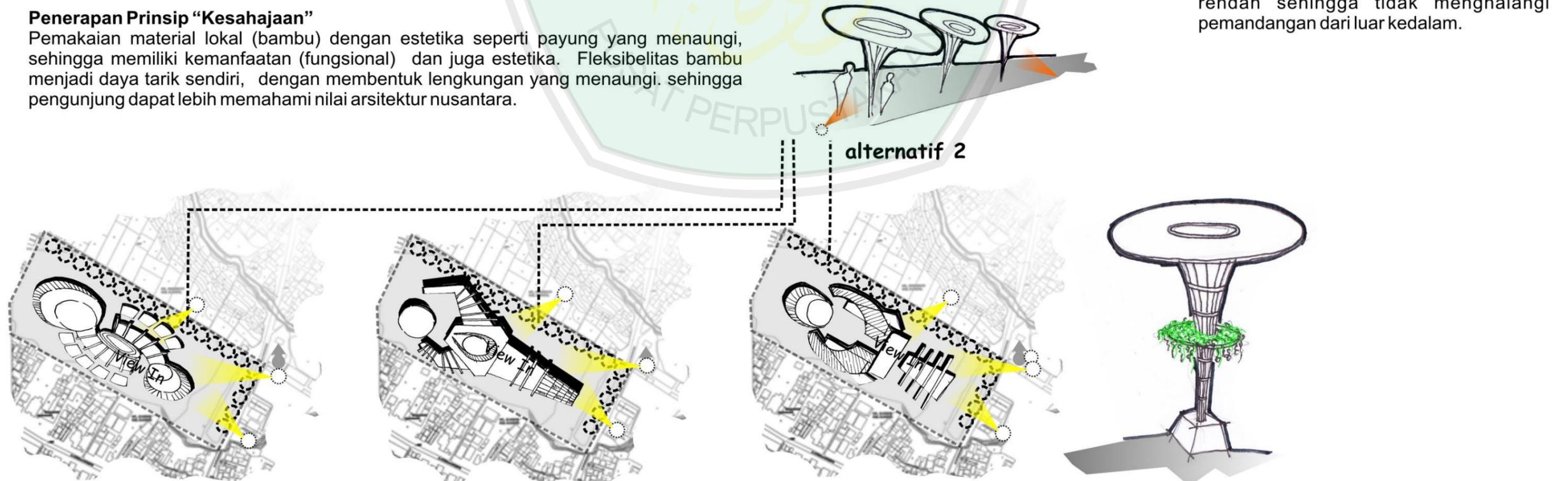
**alternatif 1**



**Penerapan Prinsip "Keshajaan"**  
Pemakaian material lokal (bambu) dengan estetika naik turun menjadi daya tarik dalam memaknai keluhuran dalam menciptakan etika dalam berestetika. Penataan bambu diletakkan sejajar dengan permainan tinggi rendah sehingga tidak menghalangi pandangan dari luar kedalam.

**Penerapan Prinsip "Keshajaan"**  
Pemakaian material lokal (bambu) dengan estetika seperti payung yang menaungi, sehingga memiliki kemanfaatan (fungsional) dan juga estetika. Fleksibilitas bambu menjadi daya tarik sendiri, dengan membentuk lengkungan yang menaungi. sehingga pengunjung dapat lebih memahami nilai arsitektur nusantara.

**alternatif 2**



Gambar 4.12 Analisis View Ke dalam  
(Sumber: Analisis 2013)

4.6.6 Analisis View Ke luar

Ketepatan dalam perencanaan view dari dalam keluar bertujuan menarik perhatian dari pengguna untuk bisa menikmati pemandangan di area tapak dan di sekitar tapak.

**ANALISIS**

Pusat Dokumentasi Arsitektur Nusantara

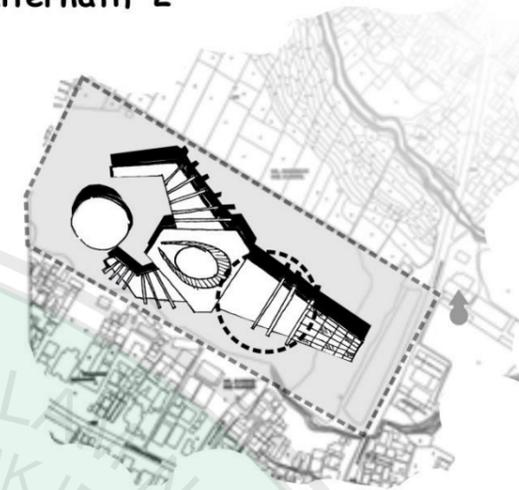
Analisis View ke luar

View ke luar dengan kondisi tapak masih dikelilingi oleh persawahan dan juga kegiatan aktifitas kerja manusia. Analisis view perlu untuk menambah ketertarikan pengunjung dalam menikmati suasana dalam rancangan. berikut gambaran kondisi keliling tapak.

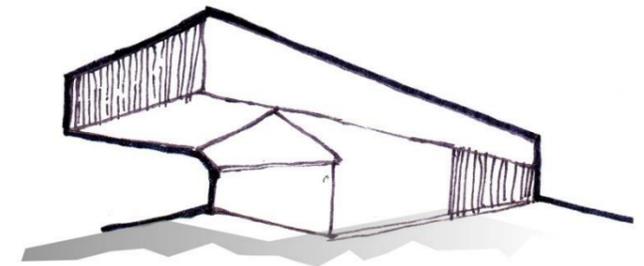
Eksisting



alternatif 2

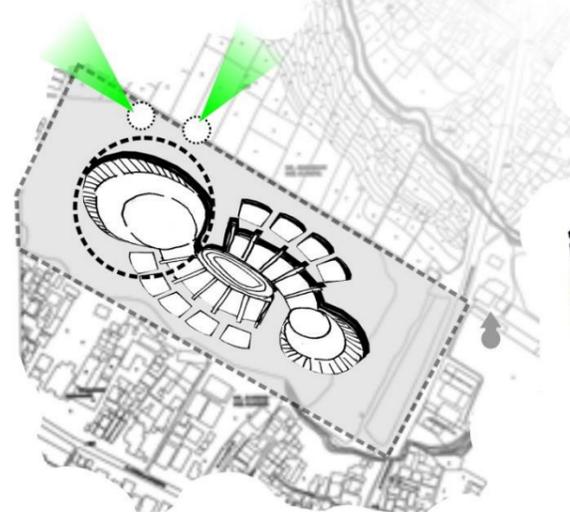


**Penerapan Prinsip “Kemanusiaan”**  
Kepribadian yang luhur akan menjadi karakteristik dalam nilai kemanusiaan dengan di interpretasikan kedalam bentuk massa yang memandang secara luas dari beberapa perspektif tidak hanya terpaku pada satu perspektif.

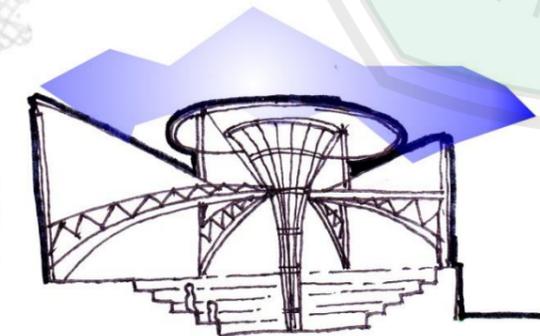


Peninggian massa yang menjadi arah view keluar secara maksimal dengan tidak membatasi pandangan. sehingga semakin jauh cara memandang harkat dan martabat sesama manusia.

alternatif 1

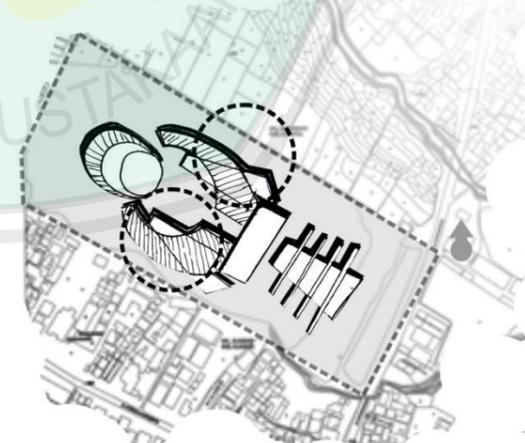


**Penerapan Prinsip “Kegotong royongan”**  
Kebersamaan, kemasyarakatan menjadi karakteristik sendiri dalam prinsip, sehingga mampu di interpretasikan dalam arah hadap massa yang merespon prinsip tersebut.

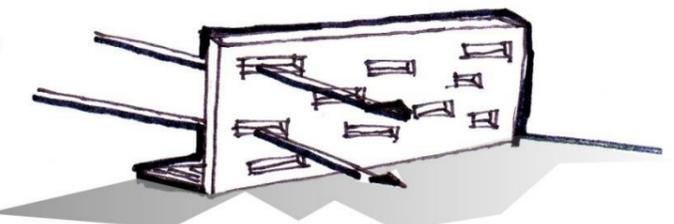


Pada area workshop dan outdoor di arahkan pada area persawahan. hal ini mampu meningkatkan kegotong royongan dalam kemasyarakatan, yang menjadi daya tarik sendiri dalam menikmati suasana dalam rancangan.

alternatif 3



**Penerapan Prinsip “Menghormati Alam”**  
Mensyukuri alam dapat di identikkan dengan pemanfaatan yang mampu membawa seseorang bersyukur kepada penciptanya dengan proses perenungan yang matang dalam keheningan dan sela-sela cahaya.



Interpretasi dari prinsip ini diterapkan pada pemanfaatan gerakan sinar matahari, sehingga mampu menciptakan daya tarik ruangan yang membentuk aksentuasi cahaya dalam view keluar ketika didalam ruang.

Gambar 4.13 Analisis View Ke luar (Sumber: Analisis 2013)

#### 4.6.7 Analisis Vegetasi dan Ruang terbuka

Analisis vegetasi dalam perancangan bertujuan untuk mengetahui tatanan vegetasi pada tapak dan pemilihan vegetasi pada tapak yang sesuai dengan obyek dan tema perancangan.

**ANALISIS**

Pusat Dokumentasi Arsitektur Nusantara

### Analisis Vegetasi dan Ruang Terbuka

**Eksisting**

Di lokasi tapak terdapat beberapa pohon yang berada samping jalan primer, sehingga menjadi potensi tapak. berikut terdapat gambaran vegetasi pada tapak.

**alternatif 2**

**Penerapan Prinsip “Kemanusiaan”**  
Menginterpretasi terhadap pemakaian vegetasi yang mampu menaungi dan melindungi antar sesama. memberikan vegetasi pohon yang memiliki tajuk yang lebar yaitu pohon trembesi, sehingga mampu menaungi kegiatan dibawahnya, tanpa gangguan dari radiasi matahari.

**alternatif 1**

**Penerapan Prinsip “Kegotong royongan”**  
Interpretasi dari prinsip ini terhadap vegetasi dan ruang terbuka menjadi kesetimbangan dalam perpaduan antar ruang dalam dan terbuka. memberikan vegetasi pohon falmboyan dan cemara yang memiliki estetika warna yang berbeda dngan yang lainnya, dan memiliki bentuk yang lebar. hal ini dapat melindungi dari radiasi matahari dan menciptakan aksan yang berbeda dalam permainan fasad ruang galeri dan exhibition

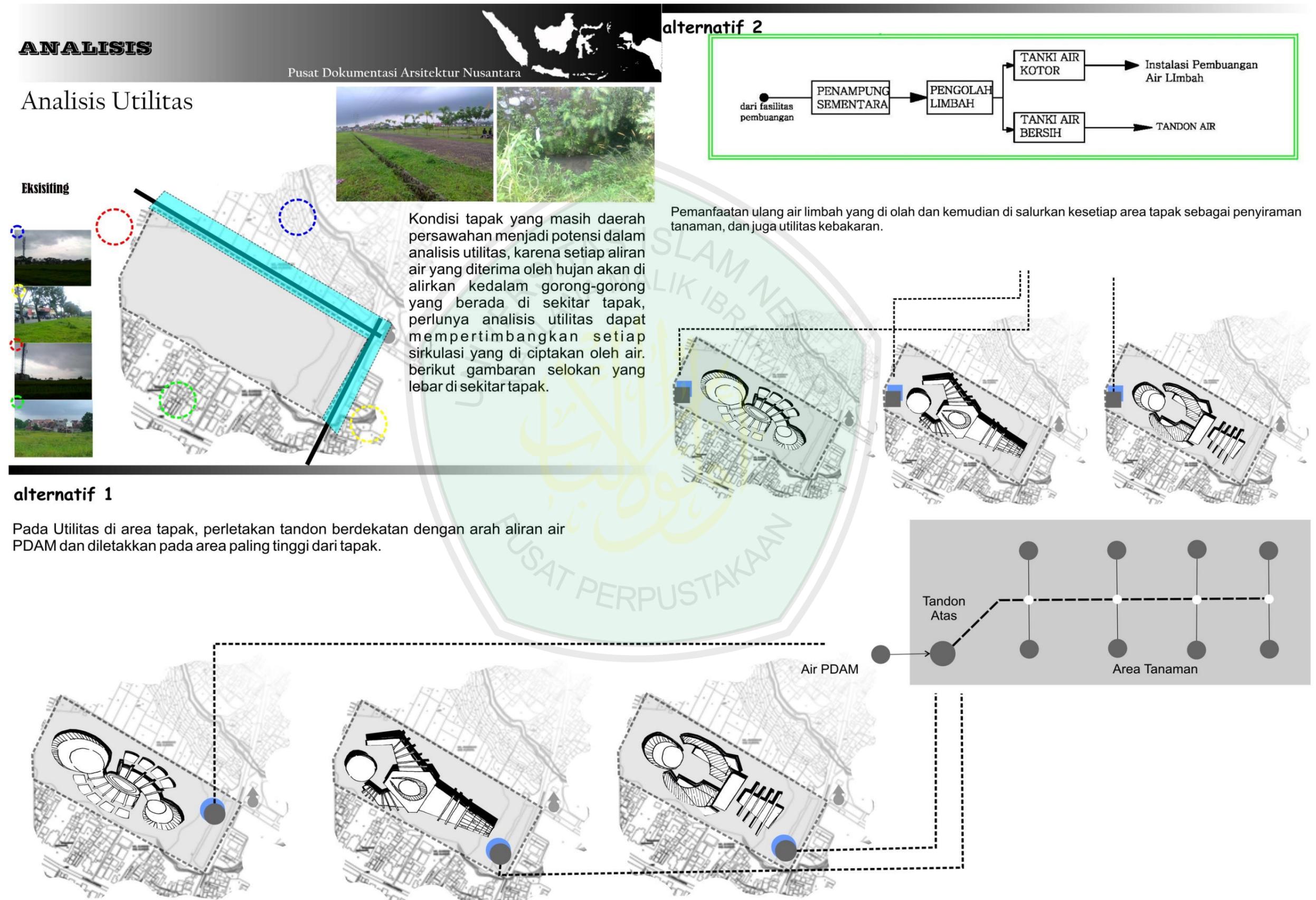
**alternatif 3**

**Penerapan Prinsip “Menghormati Alam”**  
Membentuk space alam dengan mengikuti setiap pergerakan matahari dan estetika. memberikan vegetasi bambu jepang yang mampu meredam kebisingan di depan tapak, sehingga mampu menjaga suasana di dalam tapak.

Gambar 4.14 Analisis Vegetasi dan Ruang Terbuka  
(Sumber: Analisis 2013)

#### 4.6.8 Analisis Utilitas

Analisis utilitas dalam perancangan bertujuan untuk mengetahui tatanan sirkulasi air pada tapak dengan membedakan jenis air yang ada.



Gambar 4.15 Analisis Utilitas  
(Sumber: Analisis 2013)

#### 4.6.9 Analisis Struktur

Perencanaan struktur bangunan termasuk dalam perencanaan yang sangatlah penting, bila perencanaan struktur bangunan ada yang salah maka akan mengakibatkan robohnya bangunan. Pemilihan stuktur dilihat lokasi, kekuatan dan kelebihan masing-masing, serta menyesuaikan dengan obyek maupun tema perancangan.

### ANALISIS

Pusat Dokumentasi Arsitektur Nusantara

## Analisis Struktur

### PENERAPAN

Prinsip “Kesahajaan” menjadi prinsip penerapan pemakaian material, dengan memilih karakteristik, Memberikan permainan fasad gaya monumental dengan material nusantara yang mampu menciptakan suatu kesantunan dalam kesederhanaan, dan penuh rasa syukur di dalamnya. Kesahajaan dalam arsitektur nusantara tidak menjadi perbandingan mana yang mewah, megah, ataupun mahal, tapi dalam perancangan ini kesahajaan menjadi proses pemahaman nilai-nilai dalam arsitektur nusantara yang kian menghilang dalam dunia arsitektur.

### Aplikatif

Bambu dan baja menjadi material utama dalam perancangan, dengan memenuhi permainan fasad yang memiliki gaya monumental dalam penerapannya. tanpa menghilangkan prinsip nilai arsitektur nusantara, pengelolaan material dimanfaatkan juga memiliki fungsional yang bisa dimanfaatkan.

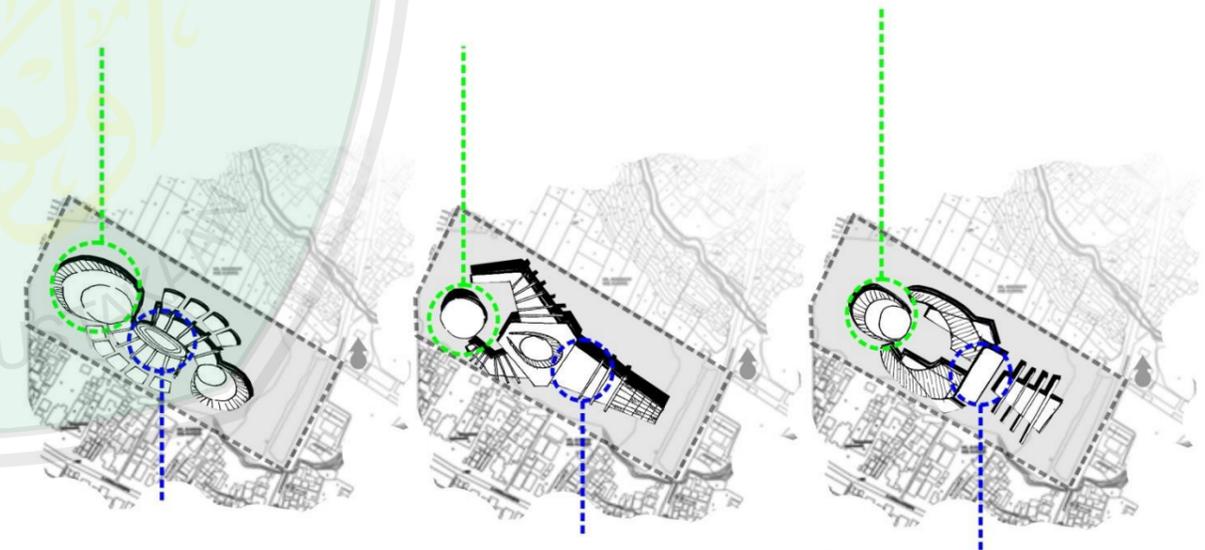
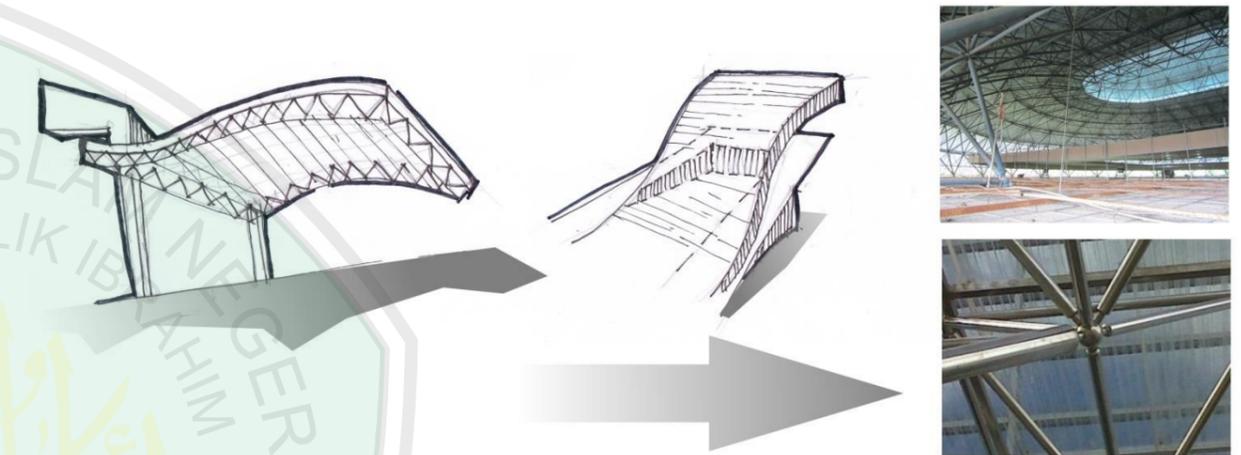
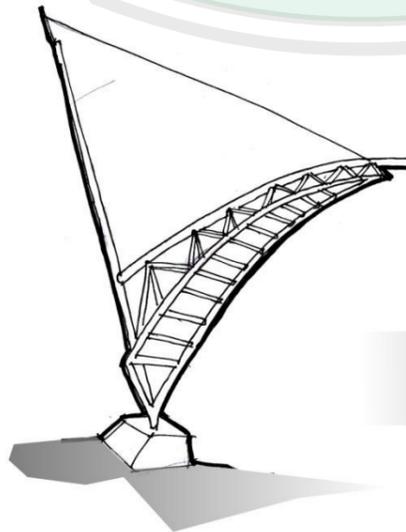
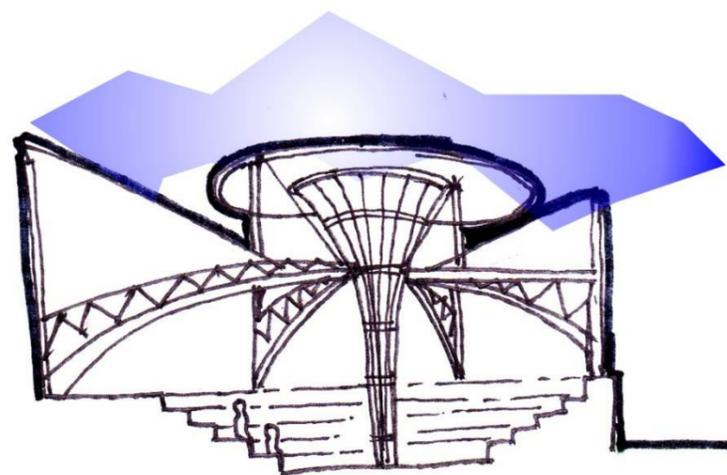
### alternatif 2

#### Penerapan Prinsip “Menghormati Alam”

Interpretasi dari Pemanfaatan alam, dengan mengoptimalkan alam sebagai kebutuhan manusia. Pembentukan dari baja ruang yang melengkung dengan mengalirkan air hujan dan ditampung dalam resapan sehingga dapat dimanfaatkan kembali.

### alternatif 1 Penerapan Prinsip “Kegotong royongan”

Interpretasi dari fungsi ruang bersama atau sosialisasi yang menjadi pembentuk kegotong royongan. Struktur bambu menjadi material lokal dalam menyusun ruang sosialisasi. berawal dari bentuk pondasi umpak, dengan lengkungan bambu, dan struktur kabel untuk memperkuat struktur lengkung.



Gambar 4.16 Analisis Struktur  
(Sumber: Analisis 2013)